

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# ANALISIS KOTRIBUSI FESTIVAL PACU JALUR NASIONAL DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian *Oral Comprehensive* Strata 1 Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH:**

**MAHMUBA RAHMAN**  
**NIM. 11575100821**

**PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI NEGARRA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGRISULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**

**2020**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBARAN PERSETUJUAN**

NAMA : MAHMUBA RAHMAN  
 NIM : 11575100821  
 JURUSAN : ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JUDUL : ANALISIS KONTRIBUSI FESTIVAL PACU  
 JALUR DALAM MENINGKATKAN EKONOMI  
 MASYARAKAT DI KABUPATEN KUANTAN  
 SINGINGI  
 TANGGAL UJIAN : 23 April 2020

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

Muslim, S.Sos, M.Si  
 NIP: 19820205 201503 1 002

Mengetahui:

Dekan,  
 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Ketua Jurusan ,  
 Administrasi Negara



Dr. Dr. H. Muh. Said HM. M.Ag, MM  
 NIP: 19630512 198903 1 003

DR. Kamaruddin, S.Sos, M.Si  
 NIP: 19790101 200710 1 003

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : MAHMUBA RAHMAN  
 NIM : 11575100821  
 JURUSAN : ADMINISTRASI NEGARA  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KONTRIBUSI FESTIVAL PACU  
 JALUR DALAM MENINGKATKAN EKONOMI  
 MASYARAKAT DI KABUPATEN KUANTAN  
 SINGINGI  
 TANGGAL UJIAN : 23 APRIL 2020

**PANITIA PENGUJI  
KETUA PENGUJI**

**Fakhrurrozi, SE, MM**  
**NIP: 19670725 200003 1 002**

**PENGUJI I**

**PENGUJI II**

**Ratna Dewi, S.Sos, M.Si**  
**NIP: 19811030 200710 2 004**

**Dr. Rodi Wahyudi, S.Sos, M.Soc.Sc**  
**NIK: 130 717 108**

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **ANALISIS KONTRIBUSI EVEN PACU JALUR TERHADAP PEREKONOMIAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

### **ABSTRAK**

**Oleh**

**Mahmuba Rahman**

*Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi dan khususnya masyarakat yang berada di Kecamatan Kuantan Tengah. Penelitian ini berlangsung pada bulan September hingga November 2019 sampai dengan selesai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi even pacu jalur terhadap perekonomian masyarakat Kuantan Singingi serta bentuk usaha yang dilakukan masyarakat selama even pacu jalur digelar. Objek penelitian ini adalah pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, pegawai Dinas Pendapatan, serta masyarakat yang berada disekitar objek wisata pacu jalur. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan melakukan wawancara kepada informan penelitian, melakukan observasi dan dokumentasi, hasil penelitian diketahui bahwa kontribusi dari even pacu jalur dan data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Berdasarkan dari pengolahan data dapat disimpulkan bahwa kontribusi even pacu jalur ini terhadap perekonomian masyarakat belum maksimal, dengan alasan masyarakat perlu memanfaatkan lagi event pacu jalur ini dengan maksimal agar dapat meraih keuntungan. Yang kedua Pemerintah Daerah harus lebih antusias dalam mencapai sumber pendapatan daerah karena Pemda mampu menaikkan pendapatan daerah pada saat event pacu jalur. Yang ketiga, sebagai penentu hasil penelitian ini ditentukan oleh dua indikator penelitian ini yaitu Ekonomi dan Sumber Pendapatan Daerah.*

**Kata kunci: Analisis, Kontribusi Ekonomi, Masyarakat dan Sumber**

**Pendapatan Asli Daerah**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirobbil'alamin.* Segala puji dan rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan berupa rahmat, hidayah, inayah-Nya, serta kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Salawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang senantiasa tercurah memutar hari-hari penuh perjuangan untuk menjadi insan yang berarti dan agar hamba selalu menuju jalan yang diridhoi oleh Allah SWT. Agar akhir penelitian ini menjadi berguna dan selalu dipenuhi dengan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dunia dan akhirat.

Skripsi dengan judul “**Analisis Kontribusi Festival Pacu Jalur Nasional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Kuantan Singingi**” ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Administrasi Negara di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini tidak luput dari kesalahan dan keterbatasan ilmu yang penulis pelajari selama ini, oleh sebab itu berbagai masukan dan saran bersifat untuk membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan karya ilmiah ini. Dengan harapan yang sangat mendalam skripsi ini kelak mampu memberikan kontribusi yang sangat berarti. Teristimewanya



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada kedua orang tua yang sangat penulis cintai, Ayahanda tercinta Almarhum **Marhadi** dan Ibunda tercinta **Ermida** yang tidak pernah terputus doa dan harapan agar setiap jerih payah mereka selama ini yang diberikan kepada penulis dapat berguna bagi keluarga dan masa depan, *Insyallah* semua juga penulis persembahkan untuk saudara/i tercinta dan tersayang, Sunarti (Almh), Nurhayati, Suratno, Budi Arwan, Eni Sridayawati, dan Sri Wahyuni. Serta kepada orang-orang tersayang penulis ucapkan terimakasih atas bantuan selama ini.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin S.Ag, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. H. Kusnadi M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Drs. H. Promadi M.Pd selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial beserta staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi.
- Ibu Dr. Leny Nofianti M.S, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis untuk menyusun skripsi.

Ibu Dr. Juliana SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis untuk menyusun skripsi.

Bapak Dr. Amrul Muzan S. HI, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis untuk menyusun skripsi.

9. Bapak Dr. Kamaruddin S.Sos, M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara yang telah banyak memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

10. Bapak Dr. Jhon Afrizal, S.HI, MA selaku Sekretaris Program Studi Administrasi Negara yang telah banyak memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

Bapak Muslim, S.Sos M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran beliau untuk membimbing, memberikan kemudahan serta memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Bapak Rusdi, S.Sos, MA selaku pembimbing Akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultas Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Kepada Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.
14. Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada perpustakaan Fakultas, Universitas, dan Wilayah yang sudah menyediakan buku rujukan untuk dijadikan sebagai bahan penelitian ini.
15. Terimakasih kepada Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi dan seluruh pegawai dan terimakasih juga kepada kepala Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi serta seluruh pegawai yang telah memberikan bantuan dan dukungan berupa data dan Informasi kepada penulis selama melakukan penelitian skripsi.
16. Terimakasih banyak kepada sahabat-sahabat tersayang Saziya Ulfa, Yulia Zora, Nurul atikah, Muhammad Vicky Azri, Viki Rahmad Illahi, Lila Anggriani, Nurfazilah, Ahmad Junaidi, Herryzal, Sahrul Ilham, Ardy yahya, Afib, Ewa Zulfikar, Gusfi Trianda, Redo Faldiari, Sirdayani, Egi Oktafiranti, Ari Alfaruki, dan Hendrik yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi, penulis berharap kita akan bisa berteman hingga kita tua nantinya walaupun jarak memisahkan kita.
17. Terimakasih banyak kepada Khasri Octavia untuk semua waktunya yang tidak pernah bosan dan menyerah untuk memberikan dukungan, semangat, kepada penulis hingga penyusunan skripsi ini selesai, dan teman-teman seperjuangan, lokal ANA/A yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persatu, serta seluruh teman-teman Jurusan Administrasi Negara angkata 2015.

Pihak yang telah berpartisipasi, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyusun karya ilmiah ini.

Pekanbaru, 23 Februari 2019

Penulis,

**MAHMUBA RAHMAN**

**NIM: 11575100821**

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	ii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	vi
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	x
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	10
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	13
2.1 Kontribusi .....	13
2.2 Teori Ekonomi .....	14
2.2.1 Ekonomi .....	14
2.2.2 Dampak Ekonomi .....	15
2.2.3 Jenis-jenis Usaha Dalam Bidang Ekonomi .....	21
2.2.4 Prinsip-prinsip Ekonomi .....	23
2.3 Otonomi Daerah .....	26
2.3.1 Tujuan Otonomi Daerah .....	30
2.4 Pendapatan Asli Daerah .....	35
2.4.1 Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah .....	36
2.2 Pajak Dalam Pariwisata .....	38
2.3 Pemerintah Daerah .....	40
2.4 Pandangan Islam Terhadap Ekonomi .....	42
2.8 Penelitian Terdahulu .....	45
2.9 Defenisi Konsep .....	46
2.10 Konsep Operasional .....	47



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11 Kerangka	
Pemikiran.....	48

**BAB III METODELOGI PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian .....	50
3.2 Lokasi dan Waktu .....	50
3.3 Jenis dan Sumber data .....	50
3.4 Informan Penelitian .....	51
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	51
3.6 Analisa Data .....	52

**BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

4.1 Sejarah Kabupaten Kuantan Singingi .....	54
4.2 Kondisi Geografis, Topografi, Geologi dan Iklim .....	59
4.3 Keadaan Kecamatan Kuantan Tengah .....	62

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

5.1 Sejarah Perkembangan Pacu Jalur.....	67
5.2 Proses Pembuatan Jalur .....	68
5.3 Pacu Jalur .....	71
5.4 Peralatan Jalur .....	71
5.5 Pacu Jalur Dalam Ulang Tahun Hari Kemerdekaan 17 Agustus .....	73
5.6 Kontribusi Even Pacu Jalur Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Kuantan Singingi .....	74
5.7 Dampak Pacu Jalur Terhadap Sumber Pendapatan Asli Daerah .....	87

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....** 98

6.1 Kesimpulan.....	99
6.2 Saran.....	100

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DATA RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Data Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Sektor Wisata .....	4
Tabel 1.2 Data Jumlah Wisatawan Luar Daerah dan Mancanegara 3 Tahun Terakhir .....	6
Tabel 1.3 Data Jumlah Wisatawan, Peserta, dan Pedagang Festival Pacu Jalur 5 Tahun Terakhir .....	9
Tabel 2.1 Konsep Operasional Penelitian .....	48
Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran .....	52
Tabel 4.1 Nama-nama Bupati Kuantan Singingi dan Masa Jabatannya .....	55
Tabel 4.2 Jumlah Kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi dan Jumlah Desa dan Kelurahan.....	55
Tabel 5.1 Pedagang Tempatan dan Pedagang Pendetang Pacu Jalur Tahun 2019 .....	76
Tabel 5.2 Realisasi Peningkatan Pendapatan Penjualan Sate Tahun 2019 .....	77
Tabel 5.3 Realisasi Peningkatan Pendapatan Penjual Minuman Tahun 2019 .....	77
Tabel 5.4 Realisasi Peningkatan Pendapatan Penjualan Buah Tahun 2019 .....	78
Tabel 5.5 Realisasi Peningkatan Pendapatan Pedagang Pakaian Tahun 2019 .....	78
Tabel 5.6 Realisasi Peningkatan Pendapatan Pedagang Bakso, Miso, Lotek Tahun 2019 .....	79
Tabel 5.7 Realisasi Peningkatan Pendapatan Pedagang Bakso Bakar Tahun 2019 .....	79
Tabel 5.8 Realisasi Peningkatan Pendapatan Pedagang Sepatu dan Sandal Tahun 2019 .....	80

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.9	Usaha Masyarakat Saat Even Pacu Jalur Tahun 2019 .....	81
Tabel 5.10	Nama-nama Hotel dan Penginapan di Kecamatan Kuantan Tengah tahun 2019 .....	90
Tabel 5.11	Realisasi Pajak Hotel di Kecamatan Kuantan Tengah tahun 2019 .....	91
Tabel 5.12	Realisasi Peningkatan Pendapatan di Rumah Makan Kuantan Jaya tahun 2019 .....	93
Tabel 5.13	Realisasi Peningkatan Pendapatan di Rumah Makan Simpang Raya tahun 2019.....	94
Tabel 5.14	Realisasi Peningkatan Pendapatan Parkir tahun 2019.....	95
Tabel 5.15	Realisasi Peningkatan Pendapatan Parkir tahun 2019.....	96
Tabel 5.16	Realisasi Retribusi Parkir Di Kecamatan Kuantan Tengah tahun 2019 .....	96



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Sateh Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## BAB I PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Manusia telah mendapat anugerah yang paling berharga dari Tuhan yaitu berupa potensi budaya. Potensi itu berbentuk tenaga, pikiran, perasaan, kehendak dan imajinasi. Dalam bentuk ini manusia dapat mengembangkan kemampuannya begitu rupa sehingga dengan kemampuannya itu ia dapat mengembangkan atau mempunyai daya untuk menghadapi masalah hidup dalam kehidupannya.

Dalam kegiatan sehari-hari, orang begitu sering membicarakan kebudayaan, karena orang tidak mungkin tidak berurusan atau berhubungan dengan hasil kebudayaan. Antara masyarakat dengan kebudayaan tidak dapat dipisah-pisahkan, karena tidak ada masyarakat yang tidak mempunyai kebudayaan dan sebaliknya tidak ada kebudayaan tanpa masyarakat.

Melestarikan kebudayaan juga terdapat pada UUD 1945 pasal 32 yaitu 1. Negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya. 2. Negara menghormati dan memelihara bahasa daerah sebagai kekayaan budaya nasional. Dari pasal tersebut kita sudah tau dapat mengetahui bahwa masyarakat Indonesia merupakan masyarakat dengan keanekaragaman yang kompleks.

Selain kebudayaan dan yang lainnya di Indonesia juga terdapat banyak objek wisata, dan pariwisata. Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan





sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelola sumber daya alam menjadi suatu tempat wisata yang dapat menarik pengunjung baik dari dalam maupun luar negeri, disamping bernilai ekonomi yang tinggi, pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa sehingga akan tumbuh masyarakat yang lebih baik peduli pada suatu bangsa.

Dasar hukum pengembangan pariwisata yang sesuai dengan prinsip pengembangan adalah Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan pasal 6: pengembangan kepariwisataan dilakukan berdasarkan asas sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 yang diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata. Pasal 8: 1).

Pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan rencana induk pembangunan kepariwisataan provinsi, dan rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten/kota 2). Pembangunan kepariwisataan sebagaimana jangka panjang nasional. Pasal (II) pemerintah bersama lembaga yang terkait dengan kepariwisataan menyelenggarakan penelitian dan pengembangan kepariwisataan untuk mendukung pembangunan kepariwisataan). Sektor pariwisata juga merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah.

Usaha membesarkan pendapatan daerah, maka program pengembangan dan pemanfaatan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Pariwisata dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan. Pembangunan sektor pariwisata menyangkut aspek sosial budaya, ekonomi dan politik, dan Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan yang menyatakan bahwa penyelenggaraan kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan obyek dan daya tarik wisata di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa.

Perkembangan pariwisata juga mendorong mempercepat pertumbuhan ekonomi. Kegiatan pariwisata menciptakan permintaan, baik konsumsi maupun investasi yang pada gilirannya akan menimbulkan kegiatan produksi barang dan jasa. Selama berwisata, wisatawan berbelanja, sehingga secara langsung menimbulkan permintaan pasar barang dan jasa. Selanjutnya wisatawan secara tidak langsung menimbulkan permintaan akan barang modal dan bahan untuk memproduksi memenuhi permintaan wisatawan akan barang dan jasa tersebut. Dalam usaha memenuhi permintaan wisatawan diperlukan investasi di bidang transportasi dan komunikasi, perhotelan dan akomodasi lain, industri kerajinan dan industri produk konsumen, industri jasa, rumah makan restoran dan lain-lain.

Sejak ditetapkannya otonomi daerah sebagian besar pemerintah daerah mempunyai kewenangan untuk menjalankan roda pemerintahan dan mengelola

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil alam dan sumber daya manusia untuk dijadikan masukan pendapatan asli daerah serta untuk pembangunan dan mensejahterakan daerahnya sendiri.

Dengan demikian daerah diberikan hak untuk menggali potensi alam untuk dijadikan sumber-sumber pendapatan daerahnya sendiri, hal ini sesuai Undang-Undang No.23 tahun 2014 yang mengatur sumber sumber pendapatan daerah, yang terdiri:

1. Pendapatan Asli Daerah, yang terdiri
  - a. Hasil Pajak
  - b. Hasil Retribusi Daerah
  - c. Hasil Perusahaan Daerah
  - d. Lain-lain pendapatan Daerah Yang Sah
2. Retribusi Daerah
3. Dana Perimbangan
4. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah.

**Tabel 1.1**  
**Data Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Sektor Pariwisata**

No.	Tahun	Target	Realisasi	Persentase (%)
1.	2012	50.304.000.00	111.500.000.00	221,65%
2.	2013	292.304.000.00	287.174.000.00	98,24%
3.	2014	100.000.000.00	77.000.000.00	77%
4.	2015	100.000.000.00	67.100.000.00	67,1%
5.	2016	100.000.000.00	81.892.000.00	81,89%

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah dari sector pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi naik turun tiap tahunnya dari tahun 2012-2016 . tahun 2012 sebesar 221%, dan tahun 2013



mengalami penurunan sebesar 98% kemudian tahun 2014 terjadi penurunan lagi sebesar 77%, ditahun 2015 juga mengalami penurunan sebesar 67,1% dan ditahun 2016 mengalami peningkatan yaitu sebesar 81,89%. Dari tahun 2012 sampai 2016 tidak mencapai target yang ditentukan, karena masih kurangnya target dan realisasinya.

Pemerintahan daerah sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan ekonomi kreatif daerah agar menjadikan daerah lebih mapan sehingga PAD langkah sangat tepat untuk pembangunan daerah. PAD pada umumnya yang berasal dari pajak daerah yaitu kendaraan, pajak bangunan, dan lain sebagainya juga sebagian besar dari retribusi daerah, maka dari hasil masukan Pendapatan Asli Daerah, pemerintah berhak mengembangkan ekonomi kreatif dan potensi alam yang dimiliki, salah satunya dari sector pariwisata. Memang bukan sector pariwisata salah satu penyumbang terbesar masukan daerah akan tetapi, memberi masukan hasil untuk daerah baik dimata Negara maupun Dunia.

Dinas Pariwisata dan kebudayaan ialah salah satu utusan Pemerintah Kabupaten Kuantan singingi untuk mengolah wisata pacu jalur dan mengembangkan potensi alam dengan Peraturan Bupati Nomor 34 tahun 2016 pengembangan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi perubahan kehidupan lokal, nasional dan global untuk meningkatkan wisata ini perlu pengembangan daerah objek wisata yang mana daerah objek wisata disebut destinasi pariwisata ialah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya ada daya tarik wisata, fasilitas pariwisata,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fasilitas umum, dan masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya tujuan kepariwisataan, serta adanya penambahan pendapatan daerah dan masyarakat di Kabupaten Kuantan Singingi.

Kuantan Singingi atau disingkat Kuansing adalah salah satu kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia. Kuansing, rantau kuantan, yaitu daerah dalam kawasan aliran sungai kuantan. Disini terdapat suatu perlombaan tradisional yang sangat tidak asing lagi dan juga populer, tidak hanya dikalangan masyarakat, melainkan juga tingkat Provinsi dan bahkan Nasional dan manca negara.

**Tabel 1.2 Data Jumlah Wisatawan Luar Daerah dan Mancanegara tiga Tahun Terakhir**

No	Tahun	Wisatawan luar daerah (orang)	Wisatawan mancanegara
1	2016	682	10
2	2017	716	19
3	2018	718	25

*Sumber: Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi*

Budaya Pacu jalur menurut sejarah sudah mulai dikenal oleh masyarakat Rantau Kuantan sekitar tahun 1900, akan tetapi masih sangat sederhana sekali, sekitar tahun ini yang di Pacukan penduduk kebanyakan perahu-perahu besaryang biasa dipakai untuk mengangkut hasil bumi, seperti tebu, pisang dan lain-lain. Perahu ini di Pacukan di kampung sepanjang Rantau Kuantan. Untuk merayakan hari-hari besar Islam seperti Maulid Nabi, Idul Fitri, 1 Muharram dan sebagainya. Belum begitu meriah seperti sekarang ini.

Tradisi Pacu jalur adalah tradisi yang sudah turun temurun bagi masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi. Karena, usia Pacu jalur ini sudah lebih

dari satuabad lamanya. Tradisi ini disaksikan mayoritas masyarakat KabupatenKuantan Singingi. Mereka tidak terlalu menghiraukan jarak tempuh yang jauh dari tempat tinggal mereka. Untuk datang menyaksikan perlombaan Pacu jalur. Sebab ini adalah tradisi dan tontonan masyarakat Kabupaten KuantanSingingi.

Memang dewasa ini Pacu jalur semakin mencuat kepermukaan, sehingga dalam pelaksanaannya tidak hanya melibatkan badan pemerintah setempat saja, tetapi juga merangkul kepala pemerintahan provinsi yaitu Gubernur. Seiring dengan itu pula Pacu jalur semakin menampilkan potensinya sebagai kekayaan budaya di Kuantan singingi.

Peserta Pacu jalur ini adalah pemuda-pemuda yang ada di desa tersebut, pertandingan jalur apabila menerapkan sistem gugur, maka peserta yang kalah tidak boleh ikut bermain kembali. Sedangkan para pemenangnya akan diadu kembali untuk mendapatkan pemenang utama. Faktor pendukung yang membuat pacu jalur semakin berkembang diantaranya adalah pacu jalur ini telah terdaftar di kalender pariwisata kabupaten kuantan singingi dan agenda pariwisata nasional yang diadakan setiap tahun. Yang kedua banyaknya sponsor yang ambil andil dalam festival pacu jalur ini. Ketiga, selain pacu jalur panitia juga mengadakan seperti pentas seni dan panggung hiburan yang diadakan pada malam harinya.

Pacu jalur diadakan pada bulan Agustus setiap tahunnya, rangkaian kegiatan Pacu jalur ini diawali dengan dilaksanakannya event Pacu jalur rayon I, II, dan IV di kecamatan yang ditetapkan oleh pemerintah secara bergiliran, selain beberapa kecamatan sebelum rayon ini juga tak jarang dilakukan Pacu jalur uji

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



coba, dalam ajang ini biasanya banyak diikuti oleh jalur yang ada di kecamatan tersebut, selain itu ajang uji coba ini pun dibiayai oleh dana swadaya masyarakat atau donatur, pemuka masyarakat serta perangkat adat kenegrian tempatan itu sendiri.

Agenda Pacu jalur adalah agenda tahunan yang diselenggarakan untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang event besarnya dilaksanakan di tepian Narosa Talukkuantan yang biasanya mengundang peserta lebih banyak, dari dalam maupun luar daerah seperti Kabupaten Indragiri Hulu, Kabupaten Kampar, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak serta Kota Pekanbaru.

Peserta Pacu jalur yang antusias dalam event tahunan tersebut dapat kita bayangkan dengan banyaknya peserta yang hadir, dapat mengundang lebih banyak pengunjung untuk datang ke Teluk kuantan, Pacu jalur tradisional Kuantan Singingi juga sudah dapat penghargaan sebagai pariwisata terpopuler indonesia di ajang Anugrah piala Indonesia (API) pada tanggal 4 Desember 2017 penyerahan piala API dari Kementrian Pariwisata diterima langsung oleh Bupati Kuantan Singingi Drs.H.Mursini,M.Si di siarkan langsung oleh saluran Televisi Metro Tv.

Selain menjaga dan melestarikan serta melaksanakan kebudayaan tersebut, masyarakat Kabupaten Kuantan singingi yang sebelum event Pacu jalur diadakan memiliki mata pencaharian sebagai Petani, Nelayan, Buruh bangunan, Pedagang, Pegawai negeri sipil dan lain sebagainya memanfaatkan event Pacu jalur tersebut dengan membuat suatu kegiatan usaha yang bisa menambah penghasilan rumah tangga mereka, seperti pedagang, penginapan (homestay), jasa parkir, transportasi,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jasa tempat menonton atau tribun. Sebagai contoh, masyarakat Kuantan singingi umumnya berjualan makanan khas Kuantan singingi seperti lemang bambu, galamai, Talam ubi, guajik, gulai cipiuk, paniaram, sate toge, pulut pecung, dan ada juga yang berjualan miniatur jalur, miniatur pendayung.

Selain itu kain batik khas Kuantan singingi juga tak kalah menarik jika dijadikan buah tangan untuk kenalan atau orang dekat.

Masyarakat sekitar bantaran sungai pun biasanya juga menjadikan rumah mereka sebagai penginapan bagi peserta atau pengunjung pacu jalur yang berasal dari luar daerah Kuantan Singingi. Tarif sewa yang di tawarkan biasanya berkisar Rp 1.000.000/hari selama 5-6 hari selama pacu jalur digelar.

Berikut ini data jumlah wisatawan, peserta, dan pedagang yang hadir di Festival Pacu Jalur lima tahun terakhir

**Tabel 1.3 : Data Jumlah Wisatawan , Peserta, dan Pedagang Festival PacuJalur Lima Tahun Terakhir**

No	Tahun	Jumlah Kunjungan Wisatawan (orang)	Jumlah Peserta (jalur)	Jumlah Pedagang (lapak)
	2014	174.200	198	828
	2015	197.800	186	925
	2016	204.600	177	877
	2017	215.000	193	880
	2018	215.650	198	928

Sumber : Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi.

Dengan event tahunan ini untuk kedepannya sebagai salah satu kota wisata budaya tradisi, pengelolaan jasa perdagangan akan ditingkatkan lagi agar pedagang dan konsumen selama pacu jalur benar-benar terlayani dengan baik. Dengan fenomena di atas maka penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana event Pacu jalur itu bisa meningkatkan perekonomian kabupaten Kuantan Singingi maka dari itu penulis membuat satu penelitian yang berjudul :

## **Analisis Kontribusi Festival Pacu Jalur Nasional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi.**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan maka penulis merumuskan permasalahan yang akan di teliti, yaitu: Bagaimana Kontribusi Darifestival Pacu Jalur Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Kuantan Singingi

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada perumusan masalah diatas, maka secara objektif penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kontribusi Darifestival Pacu Jalur Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Kuantan Singingi.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi peneliti**

Dengan melakukan penelitian, pengetahuan serta wawasan peneliti akan bertambah. Selain itu, penulis bisa mendapatkan pengetahuan tentang jenis usaha yang di dapatkan oleh masyarakat Kuantan Singingi pada saat Pacu jalur.

#### **2. Bagi Lokasi Penelitian**

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk jenis usaha selanjutnya.

#### **3. Bagi Universitas**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam segmen yang berbeda.

## **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini maka perlu ditentukan sistematika penulisan yang baik. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab I pendahuluan mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, letak geografis dan demografis, ekonomi masyarakat, adat - istiadat, serta sejarah dan berkembangnya Pacu jalur.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan berbagai hal diantaranya : sampel penelitian, tempat penelitian, metode pengumpulan data, model penelitian, definisi variabel, dan pengujian hipotesis.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan berbagai hal, diantaranya : sosial budaya, ekonomi masyarakat, adat - istiadat, serta sejarah dan berkembangnya Pacu jalur.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BABV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Uraian secara umum tentang hasil penelitian dan pembahasan berupa :menganalisis hasil penelitian berdasarkan fakta dan data, mengungkapkan dan menjelaskan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian dan membahas hasil penelitian secara mendalam yang didasari oleh argumentasi yang dapat di pertanggung jawabkan.

## **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang uraian kesimpulan dan saran/ refomendasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Kontribusi

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *contribute*, *contribution* artinya adalah keikutsertaan, keterlibatan. Jadi, kontribusi adalah keikutsertaan diri seseorang dalam sesuatu, bisa dalam bentuk partisipasi, pemikiran, atau suatu materi. Kontribusi adalah pemberian andil suatu kegiatan peranan, masukan, ide dan lain sebagainya. Kontribusi juga biasa dikenal dengan peranan, sedangkan menurut Gross Masondan Mceachern peranan adalah sebagian perangkat harapan – harapan yang dikenal pada individu menempati kedudukan sosial tertentu.

Kontribusi adalah ikut serta maupun ataupun memberikan baik itu ide, tenaga dan lain sebagainya dalam kegiatan. Adapun yang dimaksud dengan kontribusi adalah pemberian atau ikut andil dalam suatu kegiatan baik berupa informasi, ide – ide, tenaga, demi untuk mencapai sesuatu yang direncanakan. Dari penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa istilah kontribusi itu adalah peranan, masukan, ide juga yang perilaku individu. Dengan demikian peranan berarti bagian dari pelaksanaan dan fungsi tugas yang dilaksanakan dalam suatu kegiatan atau kepentingan guna mencapai suatu yang diharapkan berarti dengan kontribusi individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisiensinya dan efektifitas hidupnya, hal ini dilakukan dengan menajamkan posisi peranannya. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial dan lainnya



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Sujarwati, 2013). Sedangkan kontribusi yang dimaksud di sini adalah sumbangan, partisipasi, atau pengaruh dari event pacu jalur terhadap perekonomian masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi. Jadi, indikator-indikator kontribusi pacu jalur itu terhadap perekonomian masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi adalah :

1. Dengan dilaksanakannya pacu jalur tersebut banyak masyarakat yang memanfaatkan pacu jalur itu sebagai berdagang, untuk memenuhi perekonomiannya.
2. Sewaktu pacu jalur itu berlangsung sebagian masyarakat membuat penyediaan jasa, seperti : tempat tribun penonton, parkir sepeda motor, dan lain sebagainya.

## 2.2. Teori Ekonomi

### 2.2.1. Ekonomi

Dalam bahasa sehari-hari, istilah ekonomi mengandung banyak arti. Hal ini tentu akan berimplikasi terhadap pembahasan mengenai ekonomi itu sendiri. Pertama yang memaknai ekonomi sebagai cara melakukan sesuatu, seperti dalam istilah ekonomi atau kalkulasi ekonomi yang konotasinya adalah efisiensi. Kedua, ada yang memaknai ekonomi sebagai aktivitas yang biasanya di tuju untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan. Ketiga, ada yang melihat ekonomi sebagai institusi seperti dalam istilah ekonomi pasar atau ekonomi komando (Caporaso & Levine, 2015).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi ekonomi menurut para ahli ilmu ekonomi merupakan suatu bidang ilmu yang pengetahuannya sangatlah luas. Definisi ilmu ekonomi tersebut selalu dihubungkan kepada keadaan ketidakseimbangan diantara lain:

1. Kemampuan faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa, dan
2. Keinginan masyarakat untuk mendapatkan barang dan jasa.

Menurut Abraham Maslow (1970), ekonomi merupakan salah satu bidang pengkajian yang mencoba menyelesaikan masalah keperluan asas kehidupan manusia melalui penggabungan segala sumber ekonomi yang ada dengan ber"asas" kan prinsip teori tertentu dalam suatu sistem ekonomi yang dianggap efektif serta efisien.

Masyarakat Kabupaten Kuantan singingi kecamatan Kuantan tengah mayoritas bertaraf ekonomi lemah dan kebanyakan penduduknya adalah bertani dan menyadap karet, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil atau sumber ekonomi masyarakat adalah tani dan karet. Namun demikian ada juga sebagian masyarakat yang mempunyai sumber mata pencaharian lain seperti buruh bangunan, mencari ikan, berdagang, pegawai negeri sipil, dan lain-lain.

#### 2.2.2. Dampak Ekonomi

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif). Ekonomi berasal dari bahasa Yunani: oikos dan nomos. Oikos berarti rumah tangga (house-hold), sedangkan nomos berarti aturan, kaidah atau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan. Dengan demikian secara sederhana ekonomi dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana tiap rumah tangga atau masyarakat mengelola sumber daya yang mereka miliki untuk memenuhi kebutuhan mereka. (**Deliarnov. 2010:2**)

Ekonomi adalah pendapatan yang dapat berbentuk pendapatan nominal dan pendapatan riil. Pendapatan nominal adalah pendapatan seseorang yang diukur dalam jumlah satuan uang yang diperoleh, sedangkan pendapatan riil adalah pendapatan seseorang yang diukur dalam jumlah barang dan jasa pemenuh kebutuhan yang dapat dibeli, dengan membelanjakan pendapatan nominalnya (uangnya). Apabila pendapatan nominal seseorang meningkat, sementara harga-harga barang atau jasa tetap (tidak naik), maka orang tersebut akan lebih mampu membeli barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhannya yang berarti tingkat kesejahteraannya meningkat pula. (**Erifin Sitio Halomoan Tmba 2001:20**).

Ilmu ekonomi ialah salah satu cabang ilmu sosial yang khusus mempelajari tingkah laku manusia atau segolongan masyarakat dalam usahanya memenuhi kebutuhan yang relative tak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas adanya. (**Deliarnov 2010:3**) Dan pembangunan ekonomi yang berlangsung akan memberikan dampak.

#### a. Ekonomi Kreatif

Menurut kelompok kerja Desain Power Kementrian Perdagangan RI, dalam pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia (2010-2014 :2009:4)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi kreatif merupakan era ekonomi baru yang mengutamakan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan (stock of knowledge) dari sumber daya manusia sebagai factor produksi utama dalam kegiatan ekonomi. Ekonomi kreatif adalah kegiatan ekonomi yang mengutamakan pada kreativitas berpikir untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda yang memiliki nilai dan bersifat komersial. (UNCTAD dalam Econoy Report, 2008:3). Menurut UNCTAD dan UNDP dalam Summary Creative Economics Report, 2008:11-12 dan Creative Economy Report, 2008:4) secara potensial ekonomi kreatif berperan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

- a) Ekonomi kreatif dapat mendorong penciptaan pendapatan, penciptaan lapangan kerja dan penerimaan ekspor, selain itu ekonomi kreatif juga dapat mempromosikan aspek-aspek sosial, ragam budaya, dan pengembangan sumber daya manusia.
- b) Ekonomi kreatif memupuk ekonomi, budaya, dan aspek-aspek yang saling berhubungan dengan teknologi, kekayaan intelektual, dan tujuan-tujuan wisata.
- c) Merupakan seperangkat ilmu pengetahuan yang berbasis, aktivitas ekonomi dengan suatu dimensi perkembangan dan keterkaitan antara tingkat makro dan mikro untuk ekonomi secara keseluruhan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Ini adalah salah satu pilihan pengembangan layak untuk mengunggah inovasi yang multidisiplin, respon kebijakan, dan tindakan antarkementrian.
- e) Di dalam jantung ekonomi kreatif terdapat industry-industri kreatif.

Modal utama ekonomi kreatif meliputi:

- i. Modal insani (human capital)
- ii. Modal budaya (cultural capital)
- iii. Modal kelembagaan dan structural (institutional and structural capital)
- iv. Modal sosial (sosial capital) Beberapa komponen inti dan pendukung ekonomi kreatif:
  - a. Kelompok kreatif: perusahaan, kelompok, dan individu yang secara langsung maupun tidak langsung menghasilkan produk kultural.
  - b. Tenaga kerja kreatif: pemikiran pelaksanaan yang dilatih secara khusus dalam keterampilan budaya dan artistic, yang mendorong kepemimpinan industry yang tidak hanya terbatas pada budaya dan seni
  - c. Komunitas kreatif: kosentrasi area geografis dari pekerjaan kreatif, bisnis kreatif, dan organisasi budaya. Tugas masing-masing pemegang kepentingan ekonomi kreatif( **Suryana 2013:85**), sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pemerintah

Dalam ekonomi kreatif pemerintah berkepentingan untuk mengarahkan perusahaan agar mengutamakan kesejahteraan bersama, bukan system kapitalis yang individualis, selain itu memalui ekonomi kreatif, pemerintah juga berkepentingan untuk memberdayakan masyarakat agar semakin kreatif dan produktif, serta melestarikan warisan budaya dan lingkungan. Sebagai pemegang kepentingan pemerintah berfungsi melakukan regulasi, layanan, dan koordinasi.

c. Perusahaan

Dalam ekonomi kreatif perusahaan berkepentingan untuk berkelanjutan berinvestasi agar menghasilkan laba dan masyarakat sebagai mangsa pasar. Perusahaan-perusahaan harus bermitra dengan masyarakat untuk melakukan tolak ukur dengan kemitraan harus menghasilkan konsep adaptasi dan pengembangan-perbandingan bagi masyarakat baik dalam cara berusaha maupun memproduksi.

d. Masyarakat

Masyarakat berkepentingan untuk berpartisipasi, pemberdayaan, dan kepemilikan usaha. Partisipasi masyarakat dalam industri kreatif sangat penting. Masyarakat harus bisa bermitra, mengadaptasi, mengembangkan usahanya sendiri, dengan cara merubah pola pikir mereka, bahwa apa yang dilakukan harus ada nilai tambah yang berkualitas perusahaan besar harus menjadi mitra usaha, dan tidak menjadikan perusahaan kecil dan masyarakat ketergantungan, baik



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap akses modal, teknologi, desain produk, maupun pemasaran hasil produk, yang akibatnya dapat mematikan kreativitas masyarakat.

Berikut adalah produk-produk hasil industry jasa yang disajikan secara kreatif (Suryana, 2013:6)

- a) Jasa pariwisata: perjalanan wisata, pemandu wisata, wisata alam, wisata hiburan, wisata pertunjukan, wisata belanja, wisata olahraga, wisata permainan, dan wisata heritage.
- b) Jasa multifinance: leasing, asuransi, kartu kredit, ATM, SMS-Banking, dan system pembayaran online.
- c) Jasa transportasi: angkutan, transportasi wisata, paket atau ekspedisi, perjalanan darat, laut dan penerbangan.
- d) Jasa komunikasi dan telekomunikasi: kartu simpati, AS, serta kartu pra dan pascabayar lainnya.
- e) Jasa pendidikan dan pelatihan: pelatihan vokasional, kursus-kursus, dan pendidikan lainnya. Selain itu, banyak hasil-hasil riset yang sudah dipatenkan dan dilindungi hak ciptanya.
- f) Jasa-jasa lainnya: jasa konsultasi, advokasi, pengobatan, jasa riset dan survey serta jasa periklanan.

Menurut defenisi diatas ekonomi merupakan usaha yang dilakukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dengan kegiatan berdagang, memproduksi barang dan jasa. Maka dengan demikian dengan adanya kegiatan pacu jalur ini akan memberikan dampak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi bagi masyarakat. Adapun dampak ekonomi dari kegiatan pariwisata menurut Gamal Suswantoro 2004 sebagai berikut:

a. Meningkatnya Kesempatan Kerja

Peningkatan pembangunan pariwisata dapat membuka lapangan pekerjaan baik secara langsung dan tidak langsung, baik pada waktu sebelum dan sesudah berlangsungnya kegiatan kepariwisataan tersebut. Secara langsung pada penginapan, taman rekreasi, dan hiburan, cibderamata. Dan secara tidak langsung pada usaha taxi, pusat perbelanjaan, industry kecil catering, pengelolaan makanan, pertanian, peternakan, perkebunan dan jasa-jasa lainnya.

b. Meningkatnya Pendapatan Rakyat

Belanja wisatawan di daerah tujuan wisata akan meningkatkan pendapatan dan pemerataan pada masyarakatrakyat setempat, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui dampak berganda

c. Meningkatnya Pembangunan

Pembangunan pariwisata cenderung untuk tidak hanya terpusat saja di kota, melainkan kedaerah pedalaman dan bebas dari kebisingan kota, dengan demikian sector pariwisata amat berperan dalam menunjang pembangunan daerah.

### 2.2.3 Jenis – Jenis Usaha Dalam Bidang Ekonomi

Menurut **Nurasmawi dan Akhmal (2009)** jenis jenis usaha dalam bidang ekonomi ialah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**a. Agraris**

Usaha dalam bidang agraris menggunakan lahan tanah sebagai faktor produksi utama. Misalnya pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan. Bidang agraris dapat menghasilkan bahan pangan seperti padi, sayur, daging, ikan dan susu. Bidang ini juga dapat menghasilkan bahan baku industri seperti tebu, coklat, kelapa sawit, dan kapas.

**b. Industri**

Usaha bidang industri merupakan jenis usaha yang mengelola bahan mentah menjadi bahan jadi, bahan mentah menjadi bahan setengah jadi, dan bahan setengah jadi menjadi bahan jadi.

1. Bahan mentah adalah bahan yang perlu di olah dulu agar dapat memenuhi kebutuhan, misalnya kapas dan kayu gelondongan.
2. Bahan setengah jadi adalah hasil olahan dari bahan mentah tapi masih perlu diolah lagi agar siap digunakan, contoh benang bagi industri tekstil dan tepung bagi industri roti.
3. Bahan jadi adalah hasil akhir proses pengolahan yang sudah siap untuk digunakan misalnya baju, sepeda dan televisi. Contoh industri kecil : pedagang sepatu, pengrajin sepatu, meubel, alat alat rumah tangga, dan tahu tempe. Contoh industri besar : perusahaan tekstil, mobil, semen dan elektronik.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. Perdagangan

Usaha dalam bidang perdagangan adalah jenis usaha menjual barang – arang produksi kepada pihak lain tanpa mengolah bahan tersebut. Misalnya pedagang beras, bahan bangunan, dan bahan makanan.

#### d. Jasa

Usaha di bidang jasa adalah jenis usaha yang tidak menghasilkan benda melainkan memberikan pelayanan kepada pihak lain sesuai kebutuhan. Misalnya guru, dokter dan paramedis.

### 2.2.4 Prinsip – Prinsip Ekonomi

Ekonomi merupakan salah satu dari ilmu sosial yang mempelajari tindakan manusia untuk mencapai kemakmuran. Kemakmuran adalah keseimbangan antara kebutuhan manusia dengan alat pemuas kebutuhan. Prinsip ekonomi merupakan pedoman untuk melakukan tindakan ekonomi yang didalamnya terkandung asaz dengan pengorbanan tertentu di peroleh hasil yang maksimal. Prinsip ekonomi adalah dengan pengorbanan sekecil kecilnya untuk memperoleh hasil tertentu, atau dengan pengorbanan tertentu untuk memperoleh hasil semaksimal mungkin. Macam – macam prinsip ekonomi menurut (Nuraini 2010).

#### 1. Pertukaran

Tidak ada yang gratis di dunia ini untuk mendapatkan sesuatu biasanya harus mengorbankan sesuatu yang lain. Keputusan di hadapkan pada pertukaran.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2. Biaya

Karena semua orang di hadapkan pada pertukaran, maka untuk mengambil keputusan harus membandingkan biaya dan manfaat.

### 3. Rasional

Orang rasional berpikir pada batas – batas.

#### 1. Tanggap terhadap insentif

Manusia mengambil keputusan dengan cara membandingkan biaya dan keuntungan. Kebiasaan ini akan berubah jika ada perubahan pada keuntungan atau biaya (berarti tanggap terhadap insentif).

#### 2. Perdagangan menguntungkan semua pihak

Tidak mungkin semua kebutuhan manusia akan bisa di sediakan sendiri. Dengan perdagangan akan menciptakan spesialisasi sehingga dapat menekan biaya produksi (harga murah).

#### 3. Pasar merupakan tempat yang baik untuk mengorganisasikan kegiatan ekonomi

Perekonomian pasar adalah suatu jenis perekonomian yang mengalokasikan sumber daya nya melalui keputusan terdesentralisasi dari berbagai perusahaan dan rumah tangga seiring dengan interaksi mereka di pasar barang dan jasa.

#### 4. Pemerintah terkadang mampu meningkatkan hasil pasar.

Kegagalan pasar adalah situasi dimana suatu pasar gagal mengalokasikan sumber dayanya secara efisien dengan kekuatan sendiri. Salah satu penyebab kegagalan pasar adalah eksternalitas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Eksternalitas adalah dampak dari tindakan seseorang terhadap kesejahteraan orang lain. Penyebab yang lain adalah kekuatan pasar.

5. Standar hidup suatu negara bergantung pada kemampuannya menghasilkan barang dan jasa.
6. Harga – harga meningkat jika pemerintah mencetak uang terlalu banyak.
7. Masyarakat menghadapi trade off jangka pendek antara inflasi dan pengangguran.

Faktor-faktor yang menunjang keadaan tingkat ekonomi

1. Tingkat pendidikan

Menurut UU RI No. 20 Th 2003 Pasal 1 Hal. 8 Pada dasarnya jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan. Untuk mencapai tujuan tersebut pendidikan diselenggarakan melalui jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) dan jalur pendidikan luar sekolah (pendidikan non-formal).

2. Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah semua pendapatan kepala keluarga maupun anggota keluarga lainnya yang diwujudkan dalam bentuk uang dan barang.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.3. Otonomi Daerah

Otonomi daerah merupakan bagian dari penyelenggaraan Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Otonomi yang nyata maksudnya pemberian otonomi kepada daerah berdasarkan faktor-faktor perhitungan tindakan dan kebijaksanaan yang benar-benar menjamin daerah yang bersangkutan secara nyata dan mengurus rumah tangganya sendiri.

Sedangkan, bertanggung jawab maksudnya pemberian otonomi itu benar-benar sejalan dengan tujuannya yaitu melancarkan pembangunan yang tersebar dipelosok negara dan daerah serta dapat menjamin perkembangan dan pembangunan daerah. Pelaksanaan otonomi daerah yang menitik beratkan pada Daerah Kabupaten dan Daerah Kota dimulai dengan adanya penyerahan sejumlah kewenangan (urusan) dari Pemerintah Pusat ke Pemerintah Daerah yang bersangkutan. Penyerahan berbagai kewenangan dalam rangka desentralisasi ini memerlukan banyak faktor pendukung. Salah satu faktor pendukung yang secara signifikan menentukan keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah adalah kemampuan daerah untuk membiayai pelaksanaan kekuasaan/kewenangan yang dimilikinya.

Dalam Undang-Undang No.32 tahun 2004 pasal 1 ayat 5, pengertian otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Menurut Suparmoko (2002:61), otonomi daerah adalah kewenangan daerah otonom

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat.

Dan menurut Andi Malarangeng yang dikutip oleh **Haw Widjaja(2002: 117)**, otonomi daerah jangan membebani masyarakat, tetapi bagaimana memberikan kesejahteraan kepada masyarakat. Bila dampaknya justru mengakibatkan biaya ekonominya tinggi yang membebani masyarakat, hal itu bertentangan dengan semangat otonomi daerah.

Hakikat otonomi daerah adalah hak, wewenang dan kewajiban suatu daerah untuk membentuk dan menjalankan suatu pemerintahannya sendiri sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku, sebagaimana dijelaskan mengenai kewenangan daerah, kewajiban kepala daerah dan hal-hal yang terkait dalam Undang-undang yang telah ditetapkan.

Keberadaan kebijakan mengenai pemerintahan daerah bukan merupakan hal yang final, statis dan tetapi membutuhkan pembaruan-pembaruan untuk mengatasi berbagai keadaan dan masalah baru yang muncul. Berikut ini adalah sejarah perkembangan undang-undang yang menjadi pedoman mengenai otonomi daerah :

1. UU No. 1 Tahun 1945 mengatur pemerintahan daerah yang membagi tiga jenis daerah otonom, kepresidenan, kabupaten dan kota.
2. UU No. 2 Tahun 1948 mengatur susunan pemerintahan daerah yang demokratis, membagi dua jenis daerah otonom, yakni daerah otonom biasa dan daerah otonomi istimewa dan tiga tingkatan daerah otonom, yakni provinsi, kab/kota dan desa.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. UU No.1 Tahun 1957 mengatur tunggal yang berseragam untuk seluruh Indonesia
4. UU No. 18 Tahun 1965 mengatur otonomi yang menganut sistem yang riil dan seluas luasnya.
5. UU No. Tahun 1974 mengatur pokok-pokok penyelenggaraan pemerintahan yang menjadi tugas pemerintah pusat di daerah (prinsip yang dipakai : otonomi yang nyata dan bertanggung jawab; merupakan pembaruan dari otonomi daerah yang seluas luasnya dapat menimbulkan pemikiran yang dapat membahayakan keutuhan NKRI, dan tidak serasi dengan maksud dan tujuan pemberian otonomi)
6. UU No.25 Tahun 1999 mengatur tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah.
7. UU No.32 Tahun 2004 mengatur pemerintahan daerah sebagai pengganti UU No.22 Tahun 1999.
8. UU No.33 Tahun 2004 mengatur perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah ( perubahan UU didasarkan berbagai UU yang terkait dibidang politik dan keuangan negara antara lain : UU No. 12 tahun 2003 tentang pemilu anggota DPR,DPD, dan DPRD; UU No.22 tahun 2003 tentang susunan dan kedudukan MPR,DPR, DPD; UU No.23 tahun 2003 tentang pemilihan presiden dan wakil presiden; UU No.17 tahun 2003 tentang keuangan negara; UU No.1 tahun 2004 tentang pembendaharaan negara; UU No.15



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 2004 tentang pemeriksaan dan pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara).

Sedangkan perubahan yang mendasar dari pedoman otonomi daerah dari UU No.22 tahun 1999 digantikan oleh UU No. 32 tahun 2004 adalah sebagai berikut :

1. Prinsip-prinsip otonomi daerah dalam UU No.22 tahun 1999 :
  - a. Demokrasi, keadilan, pemerataan, potensi dan keanekaragaman daerah.
  - b. Otonomi luas, nyata, dan bertanggungjawab.
  - c. Otonomi daerah yang luas dan utuh diletakkan pada daerah kabupaten dan daerah kota.
  - d. Sesuai dengan konstitusi negara.
  - e. Kemandirian daerah otonom.
  - f. Meningkatkan peranan Badan Legeslatif Daerah.
  - g. Asas dekonstralisasi diletakkan pada daerah otonomi sebagai wilayah administratif.
2. Asas tugas pembantuan.
  - a. Prinsip-prinsip otonomi daerah dalam UU No.32 tahun 2004.
    - 1) Demokrasi, keadilan, pemerataan, kekuasaan serta potensi dan keanekaragaman daerah.
    - 2) Otonomi luas, nyata, dan bertanggungjawab.
  - b. Otonomi luas : daerah yang memiliki kewenangan membuat kebijakan daerah untuk memberi pelayanan, peningkatan peran serta prakarsa,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- c. Otonomi nyata : penanganan urusan pemerintahan dilaksanakan berdasarkan tugas, wewenang, dan kewajiban yang nyatanya telah ada dan berpotensi untuk tumbuh, hidup dan berkembang sesuai dengan potensi dan kekhasan daerah.
- d. Otonomi yang bertanggungjawab : dalam penyelenggaraan otonomi harus sejalan dengan tujuan dan maksud pemberian otonom, yaitu pada dasarnya untuk memberdayakan daerah, termasuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.
  - 1) Otonomi daerah yang luas dan utuh diletakkan pada daerah kabupaten dan daerah kota.
  - 2) Sesuai dengan konstitusi negara.
  - 3) Kemandirian daerah otonom.
  - 4) Meningkatkan peranan dan fungsi badan legislatif daerah.
  - 5) Asas dekontralisasi diletakkan pada daerah provinsi sebagai wilayah administrasi.
  - 6) Asas tugas perbantuan.

### 2.3.1 Tujuan Otonomi Daerah

Proses peralihan dari sistem sentralisasi ke sistem desentralisasi disebut pemerintahan daerah dengan otonomi. Otonomi adalah penyerahan umum pemerintah daerah yang bersifat operasional dalam rangka sistem birokrasi

pemerintahan. Tujuan otonomi daerah adalah untuk mencapai efektifitas dan efisiensi dalam pelayanan publik. (HAW. Widjaja, 2002:22).

Otonomi daerah menurut UU No.32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, pasal 2 ayat (3) menyebutkan “pemerintah daerah sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2) menjalankan otonomi daerah seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang menjadi urusan pemerintahan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pelayanan umum, dan daya saing daerah.

a. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sebuah pelayanan yang maksimal dan memadai diharapkan kesejahteraan masyarakat pada suatu daerah otonom bisa lebih baik dan meningkat. Tingkat kesejahteraan masyarakat tersebut menunjukan bagaimana daerah otonom bisa menggunakan hak dan wewenangnya sesuai yang diharapkan.

b. Meningkatkan pelayanan umum.

Dengan adanya otonomi daerah diharapkan ada peningkatan pelayanan publik secara maksimal dari lembaga pemerintah di masing-masing daerah. Dengan pelayanan maksimal tersebut diharapkan masyarakat dapat merasakan secara langsung manfaat dari otonomi daerah.

c. Meningkatkan daya saing daerah.

Dengan menerapkan otonomi daerah diharapkan dapat meningkatkan daya saing daerah dan harus memperhatikan bentuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keanekaragaman suatu daerah serta kekhususan atau keistimewaan daerah tertentu serta tetap mengacu pada semboyan negara kita “Bhinneka Tunggal Ika” Berbeda-beda tapi tetap satu.

Melihat otonomi daerah yaitu memberikan hak kepada setiap daerah otonom untuk mengatur daerahnya sendiri, agar mereka memiliki kebebasan dalam meningkatkan pelayanan terhadap masyarakatnya, juga mempermudah pemerintah daerah otonom untuk mengetahui atau mengerti kebutuhan masyarakat didalamnya. Adapun manfaat otonomi daerah :

- 1) Memotong jalur birokrasi yang rumit serta prosedur yang sangat terstruktur dari pemerintahan pusat.
- 2) Perumusan kebijaksanaan dari pemerintah akan lebih realistis.
- 3) Desentralisasi akan mengakibatkan terjadinya “pemerataan” yang lebih baik dari pemerintahan pusat bagi daerah-daerah yang terpencil atau sangat jauh dari pusat, dimana seringkali rencana pemerintah tidak dipahami oleh masyarakat setempat.
- 4) Representasi yang lebih luas dari berbagai kelompok politik, etnis keagamaan di dalam perencanaan pembangunan dapat memperluas dalam mengalokasikan sumber daya dan investasi pemerintah.
- 5) Peluang bagi pemerintahan serta lembaga swasta dan masyarakat di daerah untuk meningkatkan kapasitas teknis dan managerial.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Struktur pemerintahan yang didesentralisasikan diperlukan guna melembagakan partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan implementasi program.
- 7) Dapat meningkatkan pengawasan atas berbagai aktivitas yang dilakukan oleh elite lokal, yang seringkali tidak simpatik dengan program pembangunan nasional dan tidak sensitif terhadap kebutuhan kalangan miskin di pedesaan.
- 8) Administrasi pemerintahan menjadi mudah disesuaikan, inovatif, kreatif. Kalau mereka berhasil maka dapat dicontoh oleh daerah lainnya.
- 9) Memungkinkan pemimpin di daerah menetapkan pelayanan dan fasilitas secara efektif, mengintegrasikan daerah-daerah yang terisolasi, memonitor dan melakukan evaluasi implementasi proyek pembangunan dengan lebih baik dari pada yang dilakukan oleh pejabat di pusat.

Perimbangan Keuangan Pusat Dan Daerah Dana perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi, yang terdiri atas Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus. Dana perimbangan selain dimaksudkan untuk membantu daerah dalam mendanai kewenangan, juga bertujuan mengurangi ketimpangan sumber pendanaan pemerintahan antara pusat dan daerah serta untuk mengurangi kesenjangan pendanaan pemerintahan antar daerah (Rahardjo Adisasmita, 2011:4). Undang-undang No.33 Tahun 2004

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tantang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah, sumber-sumber penerimaan terdiri atas:

- 1) Pendapatan Asli Daerah
  - a. Hasil pajak daerah
  - b. Hasil retribusi daerah
  - c. Hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah lainnya yang dipisahkan
  - d. Lain-lain PAD yang sah
- 2) Dana Perimbangan
  - a. Bagian daerah yang penerimaan pajak penghasilan perseorangan, pajak bumi dan bangunan (PBB), bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB), dan penerimaan dari sumber daya alam (SDA).
  - b. Dana Alokasi Umum (DAU), terdiri dari dana alokasi umum untuk daerah provinsi dan dana alokasi umum untuk daerah kabupaten.
  - c. Dana Alokasi Khusus (DAK), dari pendapatan dan belanja Negara kepada Provinsi/Kabupaten/Kota tertentu dengan tujuan untuk mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan pemerintah daerah dan sesuai dengan prioritas nasional.
- 3) Pinjaman Daerah, untuk melakukan pinjaman luar negeri atau dalam negeri perlu persetujuan pemerintah pusat untuk membiayai sebagian anggarannya.
- 4) Lain-lain Penerimaan yang Sah, dengan berlakunya UU otonomi daerah, maka pada dasarnya pola pembiayaan pembangunan di daerah terbagi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam 3 skema yaitu: Pola pembiayaan desentralisasi, pola pembiayaan dekonsentrasi dan pola pembiayaan tugas pembantuan.

#### 2.4. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah disingkat PAD merupakan pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. (Nurlan Darise: 2007). Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah, yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai mewujudkan asas desentralisasi. (UU No.33 Tahun 2004).

Pendapatan Asli Daerah sebagai salah satu sumber penerimaan daerah yang berasal dari daerah itu sendiri yang harus ditingkatkan seoptimal mungkin dalam rangka mewujudkan semangat kemandirian local, meskipun sebagian terbesar daerah otonom, kemampuan Pendapatan Asli Daerahnya kecil, sehingga masih diperlukan bantuan dari pemerintah pusat. Untuk itu kebijakan keuangan daerah diarahkan agar sesuai dan sistematis untuk mendapatkan sumber-sumber pendapatan daerah bagi pembiayaan pembangunan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan asli daerah. Kebijakan ini juga terarah pada penerapan prinsip-prinsip, norma, asas dan standar akuntansi dalam penyusunan APBD agar mampu menjadi dasar kegiatan pengelolaan, pengendalian, pemeriksaan, dan pengawasan keuangan daerah (Rahardjo Adisasmita, 2011:2). Tujuan keuangan daerah adalah:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menjamin tersedianya keuangan daerah guna pembiayaan pembangunan daerah.
- b. Meningkatkan pengelolaan keuangan daerah yang memenuhi prinsip, norma, dan standar akuntansi.
- c. Meningkatkan PAD secara kreatif melalui penggalan potensi, intensifikasi dan ekstensifikasi.

Otonomi yang luas, nyata dan bertanggung jawab disertai dengan kewenangan mengatur dan mengurus rumah tangga daerahnya sendiri memerlukan dukungan tersedianya pendapatan daerah yang memadai. Otonomi daerah juga mengatur dan mengurus sumber-sumber penerimaan daerah yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Pinjaman daerah dan sumber-sumber penerimaan lainnya.

#### 2.4.1 Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai sumber penerimaan daerah perlu ditingkatkan agar dapat menanggung sebagai beban belanja yang diperlukan untuk penyelenggaraan pemerintahan dan kegiatan pembangunan yang setiap tahun meningkat sehingga kemandirian otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab dapat dilaksanakan. Sebagaimana diatur dalam pasal 6 Undang-undang No 33 tahun 2004, sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah terdiri dari:

- a. Pajak daerah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pajak daerah adalah pungutan daerah menurut peraturan yang ditetapkan oleh daerah untuk pembiayaan rumah tangganya sebagai badan hukum publik. Pajak daerah sebagai pungutan yang dilakukan pemerintah daerah yang hasilnya digunakan untuk pengeluaran umum yang balasnya tidak langsung sedang pelaksanaannya bisa dapat dipaksakan.

Jenis-jenis pajak Kabupaten/Kota terdiri atas:

- 1) Pajak Hotel, dengan tariff maksimum 10%
- 2) Pajak Restoran, dengan tariff Maksimum 10%
- 3) Pajak Parkir, dengan tariff maksimum 20%

b. Retribusi daerah

Yaitu pungutan yang telah secara sah menjadi pungutan daerah sebagai pembayaran pemakaian atau karena memperoleh jasa atau karena memperoleh jasa pekerjaan, usaha atau milik pemerintah daerah bersangkutan. Retribusi daerah mempunyai sifat-sifat yaitu pelaksanaannya bersifat ekonomis, ada imbalan langsung walau harus memenuhi persyaratan-persyaratan formil dan materiil, tetapi ada alternative untuk mau tidak membayar, merupakan pungutan yang sifatnya budgetetairnya tidak menonjol, dalam hal-hal tertentu retribusi daerah adalah pengembalian biaya yang telah dikeluarkan oleh pemerintah daerah untuk memenuhi permintaan anggota masyarakat. Retribusi dibagi menjadi tiga golongan:

- 1) Retribusi jasa umum
- 2) Retribusi jasa usaha



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Retribusi perijinan tertentu
- c. Hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan Sesuai dengan motif pendirian dan pengelolaan, maka sifat perusahaan daerah adalah suatu kesatuan produksi yang bersifat menambah pendapatan daerah, member jasa, menyelenggarakan kemanfaatan umum, dan memperkembangkan perekonomian daerah.
- d. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Pendapatan-pendapatan yang tidak termasuk dalam jenis-jenis pajak daerah, retribusi daerah, pendapatan dinas-dinas, lain lain usaha daerah yang sah mempunyai sifat yang membuka bagi pemerintah daerah untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan baik berupa materi dalam kegiatan tersebut bertujuan untuk menunjang, melapangkan, atau menetapkan suatu kebijakan daerah disuatu bidang tertentu.

#### 2.5.Pajak Dalam Pariwisata

Bergulirnya kebijakan tentang otonomi daerah yang diatur dalam ketetapan MPR RI Nomor XV/MPR/1998 tentang penyelenggaraan otonomi daerah, pengaturan, pembagian, dan pemanfaatan sumber daya nasional yang berkeadilan, serta perimbangan keuangan pusat dan daerah dalam kerangka NKRI dan UU No. 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah (revisi UU No. 32 tahun 2004), dengan kewenangan yang diberikan pada pemerintahan daerah, potensi pariwisata harusnya dikelola sehingga dapat diandalkan sebagai unsur utama dalam PAD, berkenaan dengan pelaksanaan pajak dalam pariwisata, antara lain:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pajak atas produk pariwisata biasanya dalam bentuk pajak di bebaskan kepada konsumen yang bertindak sebagai wisatawan.
2. Pajak dibebankan kepada pemakai jasa pariwisata.
3. Pengeluaran pemerintah dalam pariwisata, pengeluaran ini mencakup penyelenggaraan event atau kegiatan budaya yang menarik serta penyediaan sarana dan prasarana infrastrukturnya yang layak bagi wisatawan.
4. Pengawasan pemerintah dalam pariwisata, pengawasan tersebut guna mengontrol penyimpangan nilai budaya dan pengelolaan, lewat aturan dan mekanisme yang telah melalui proses kajian yang terus menerus di evaluasi oleh tenaga pemerintah terkait, tentunya dengan menampung masukan dari pihak-pihak yang berkepentingan.

Peran pemerintah dalam pariwisata budaya Pacu jalur dapat di pandang sebagai event simbol utama yang dapat ditunjang berkembangnya oleh 12 unsur pariwisata budaya lainnya, dimana potensi kepariwisataan tersebut dapat menarik kedatangan wisatawan , antara lain:

1. Bahasa (language)
2. Adat istiadat masyarakat/ kebiasaan (traditions)
3. Kerajinan tangan (handicraft)
4. Makanan dan kebiasaan makan ( Food and eating habits)
5. Musik dan kesenian (Art and music)
6. Sejarah suatu tempat (history of the region)
7. Cara kerja dan teknologi (work and technology)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Sistem kepercayaan (religion)
9. Bentuk dan karakteristik arsitektur di masing masing daerah tujuan wisata (architectural characteristic in the area)
10. Tata cara berpakaian penduduk setempat (dress and clothes)
11. Sistem pendidikan (educational system)
12. Aktivitas pada waktu senggang (leisure activity)

#### 2.6. Pemerintah Daerah

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Pemerintah daerah merupakan kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom. Sedangkan Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pemerintah daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah otonom. Tugas pemerintah daerah/ kepala daerah yang telah terdapat dalam Undang-Undang Pasal 65 Tahun 2015 yang menjelaskan sebagai berikut:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Memimpin pelaksanaan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang ditetapkan bersama DPRD.
- b. Memelihara ketenteraman dan ketertiban masyarakat.
- c. Menyusun dan mengajukan rancangan perda tentang RPJPD (Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah) dan rancangan perda tentang RPJMD (Rencana Pembangunan jangka Menengah Daerah) kepada DPRD untuk dibahas bersama DPRD, serta menyusun dan menetapkan RKPD (Rencana Kerja Pemerintah Daerah).
- d. Menyusun dan mengajukan rancangan perda tentang APD, rancangan perda tentang perubahan APBD, rancangan perda tentang laporan pertanggung jawaban pelaksanaan APBD kepada DPRD untuk dibahas bersama.
- e. Mewakili daerahnya didalam dan diluar pengadilan, serta dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- f. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Pemerintah daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintah oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD) menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam system dan prinsip NKRI sebagaimana dimaksudkan dalam UUD Negara RI tahun 1945.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran pemerintah daerah juga dimaksudkan dalam rangka melaksanakan desentralisasi, dekonsentrasi, dan tugas perbantuan sebagai wakil pemerintah di daerah otonom yaitu untuk melakukan:

- a. Desentralisasi yaitu melaksanakan semua urusan yang semula adalah kewewenang pemerintahan menjadi kewenangan pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- b. Dekonsentrasi yaitu menerima pelimpahan wewenang pemerintahan oleh Pemerintah kepada Gubernur sebagai wakil pemerintah dan/atau kepada instansi vertikal di wilayah tertentu untuk dilaksanakan; dan
- c. Tugas pembantuan yaitu melaksanakan semua penugasan dari Pemerintah kepada daerah atau desa dari pemerintah provinsi kepada kabupaten/kota atau desa serta dari pemerintah kabupaten/kota kepada desa untuk melaksanakan tugas tertentu.

#### 7. Pandangan Islam terhadap Ekonomi

Islam sebagai agama yang komprehensif tentu memiliki aturan untuk segala aspek kehidupan. Tidak hanya yang berbentuk ibadah akan tetapi juga hal yang bersifat muamalah. Pemilik mutlak terhadap segala sesuatu yang ada di muka bumi ini, termasuk harta benda, adalah Allah SWT. Kepemilikan oleh manusia hanya relatif, sebatas untuk melaksanakan amanah mengelola dan memanfaatkan sesuai dengan ketentuan-Nya. Dalam Al-quran hal ini sudah dijelaskan pada firman-Nya surah Al-Hadiid : 7 yang artinya:

آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَنْفِقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُسْتَحْلِفِينَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَإِنَّكُمْ أُنْفِقُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ

Artinya : “Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang – orang yang beriman diantara kamu dan nafkahkanlah (sebagian) dari hartanyamendapatkan pahala yang besar”.

Secara umum, tugas keakhilifahan manusia adalah tugas mewujudkankemakmuran dan kesejahteraan dalam hidup dan kehidupan serta tugaspengabdian atau ibadah dalam arti luas untuk menunaikan tugas tersebut,Allah SWT memberi manusia anugerah nikmat utama, yaitu manhaj al-hayat“sistem kehidupan” dan wasilah al-hayat “sarana kehidupan”, sebagaimana firman Allah dalam surat Luqman ayat : 20,

أَلَمْ تَرَوْا أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعَمَهُ ظَاهِرَةً وَبَاطِنَةً وَمِنَ النَّاسِ مَن يُجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُّنِيرٍ

Artinya : “Tidakkah kamu perhatikan sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk (kepentingan) mu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi, dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan bathin. Dan di antara manusia ada yang membantah tentang( keesaan) Allah tanpa ilmu pengetahuan petunjuk dan tanpa Kitab yang memberi penerangan. ( Luqman : 20 ).

Manhaj al-hayat adalah seluruh aturan kehidupan manusia yangbersumber kepada al- Qur’an dan Sunnah Rasul. Aturan tersebut berbentukkeharusan melakukan atau sebaiknya melakukan sesuatu, juga dalam bentuklarangan melakukan atau sebaiknya meninggalkan sesuatu. Aturan tersebutdikenal sebagai hukum lima, yakni wajib, sunnah, mubah, makruh, atauharam.Wasilah al-hayah adalah segala sarana atau prasarana kehidupanyang diciptakan Allah SWT untuk kepentingan hidup manusia secara keseluruhan. Wasial al hayah ini dalam bentuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

udara, air, tumbuh-tumbuhan, hewan ternak, harta benda lainnya yang berguna dalam kehidupan.

سَبَّحَ فَسَوَّاهُنَّ السَّمَاءَ إِلَى أَسْتَوَىٰ ثُمَّ جَمَعَهُمُ الْأَرْضَ فِي مَا لَكُمْ خَلَقَ الَّذِي سَمَّوْهُ  
عَلِيمٌ شَيْءٍ بِكُلِّ وَهُوَ ۝ سَمَّوْهُ

Artinya : “Dialah Allah yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia kehendaki (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan, Dia maha mengetahui segala sesuatu.” (al - Baqarah : 29).

Sebagaimana keterangan di atas Islam mempunyai pandangan yang jelas mengenai harta dan kegiatan ekonomi. Pandangan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Pemilik mutlak terhadap segala sesuatu yang ada di muka bumi ini, termasuk harta benda, adalah Allah SWT. Kepemilikan oleh manusia hanya bersifat relatif, sebatas untuk melaksanakan amanah mengelola dan memanfaatkan sesuai dengan ketentuan-Nya.
- b. Status harta yang dimiliki manusia adalah sebagai berikut.
  1. Harta sebagai amanah (titipan) dari Allah SWT. Manusia hanyalah pemegang amanah karena memang tidak mampu mengadakan benda dari tiada, manusia tidak mampu menciptakan energi yang mampu manusia hanyalah mengubah dari satu bentuk energi ke bentuk energi lain.
  2. Harta sebagai perhiasan hidup yang memungkinkan manusia bisa menikmatinya dengan baik dan tidak berlebih-lebihan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manusia memiliki kecenderungan yang kuat untuk memiliki, menguasai, dan menikmati harta.

3. Harta sebagai ujian keimanan. Hal ini terutama menyangkut soal cara mendapatkan dan memanfaatkannya, apakah sesuai dengan ajaran Islam atau tidak.
4. Harta sebagai bekal ibadah, yakni untuk melaksanakan perintah-Nya dalam melaksanakan muamalah di antara sesama manusia, melalui kegiatan zakat, infak, dan sedekah.
- c. Pemilikan harta dapat dilakukan antara lain melalui usaha (a'mal) atau mata pencaharian (ma'isyah) yang halal dan yang sesuai dengan aturan-Nya. Banyak ayat al-Qur'an dan hadist Nabi yang mendorong umat Islam bekerja mencari nafkah secara halal.

Semua ayat itu merupakan penentuan dasar pikiran dari pesan al-Qur'an dalam bidang ekonomi. Dari ayat-ayat tersebut dapat dipahami bahwa Islam mendorong penganutnya untuk menikmati karunia yang telah diberikan oleh Allah. Karunia tersebut harus dimanfaatkan untuk meningkatkan pertumbuhan baik materi maupun nonmateri. Islam juga mendorong penganutnya berjuang untuk mendapatkan materi/harta dengan berbagai cara, asalkan mengikuti rambu-rambu yang telah ditetapkan.

### 8. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu dan pengambilan kebijakan (policy maker) yang dianggap relevan dengan penelitian ini khususnya tentang Kontribusi Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat dari Festival Pacu Jalur. Yaitu Lasmiati

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2015) dengan judul “Pengembangan Objek Wisata Pacu Jalur Dalam Meningkatkan Pendapatan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi”, dalam penelitian tersebut bertujuan untuk memberikan atau meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kuantan Singingi dari objek wisata.

Penelitian selanjutnya dari Hamdan (2015) dengan judul “Analisis Pengembangan Objek Wisata Daerah Kabupaten Rokan Hilir (studi kasus kawasan wisata batu enem)” dalam skripsinya menjelaskan tujuan dalam pengembangan dilihat dalam aspek social dan ekonomi objek wisata daerah tersebut dimana aspek sosial

#### 2.9. Definisi konsep

Defenisi konsep adalah untuk membangun persamaan persepsi dan pengertian serta menghindari salah pengertian terhadap istilah yang digunakan pada judul ini, maka aka dioperasionalkan beberapa konsep yang bersifat pembatasan.

1. Analisis, secara umum dalam kamus besar bahasa indonesia berarti penyelidikan terhadap peristiwa untuk mengetahui kebenarannya.
2. Kontribusi menurut psara ahli : kontribusi adalah sesuatu yang dilakukan untuk membantu menghasilkan atau mencapai sesuatu bersama – sama dengan orang lain, atau untuk membantu membuat sesuatu yang sukses.
3. Ekonomi adalah sebuah ilmu yang mempelajari bagaimana manusia mencukupi kebutuhannya hidupnya seperti produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pacu Jalur ialah sebuah perlombaan mendayung di sungai dengan sebuah perahu panjang dari kayu pohon.

### 2.10. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, sehingga melalui pengukuran ini dapat diketahui indikator-indikator apa saja sebagai pendukung untuk analisa dari variabel tersebut.

**Tabel 2.1**  
**Konsep Operasional Penelitian**

Konsep	Dimensi	Indikator
Kontribusi pacu jalur dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Kuantan Singingi	1) Ekonomi (Gamal Suswanto 2004)	a) Terciptanya lapangan pekerjaan b) Meningkatkan pendapatan masyarakat c) Meningkatnya pembangunan
	2) Sumber pendapatan asli daerah (Undang-Undang No. 33 tahun 2004)	a. Hotel atau Penginapan b. Restoran atau rumah makan c. Parkir

### 2.11. Kerangka pemikiran penelitian

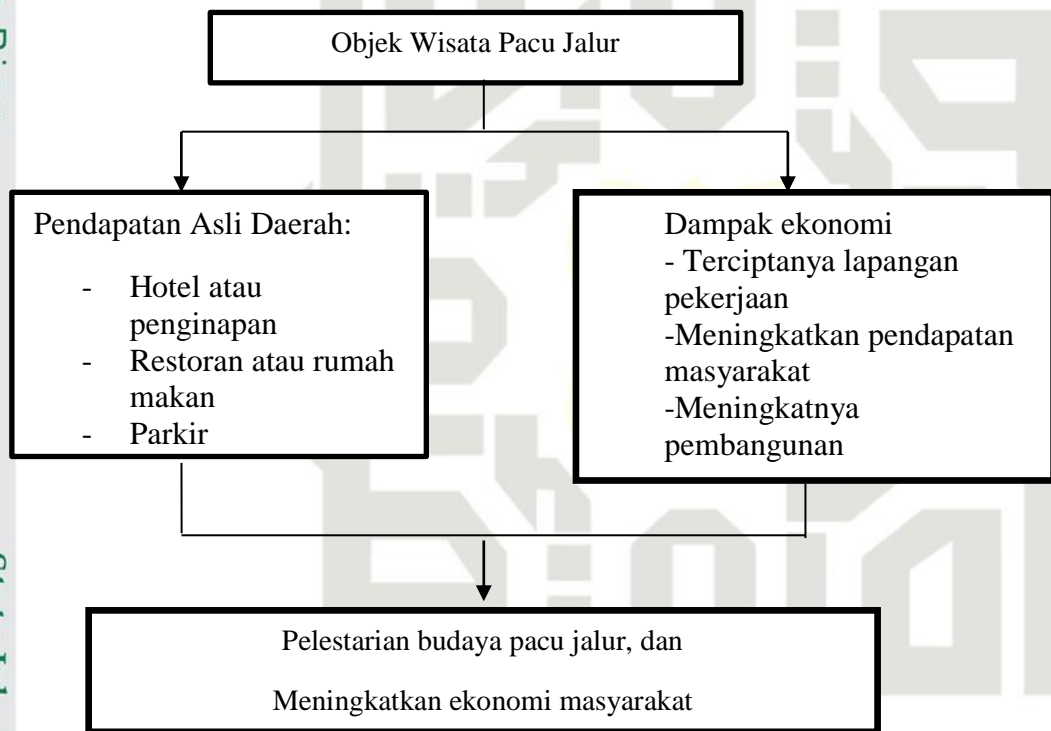
Kerangka pemikiran merupakan suatu bentuk proses dari keseluruhan dari proses penelitian. Kerangka pemikiran digunakan untuk mrngukur variabel.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator analisis kontribusi event Pacu jalur nasional terhadap perekonomian masyarakat di Seberang Taluk Kabupaten Kuantan Singingi. Berikut ini gambar dari kerangka pemikiran penelitian Analisis Kontribusi Festival Pacu Jalur Nasional dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kabupaten Kuantan Singingi.

**Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan subjek dan objek, baik seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain sebagainya serta didasarkan atas hasil observasi dan wawancara mendalam yang peneliti lakukan serta memberikan argumentasi terhadap apa yang ditemukan di lapangan dan dihubungkan dengan konsep operasional dan undang-undang yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana akan dilakukan penelitian tersebut. Pada penelitian ini memilih lokasi di Kabupaten Kuantan Singingi.

#### 3.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari pengajuan judul pada bulan Mei 2019. Kemudian selanjutnya penulisan proposal yang dilakukan pada bulan September 2020 hingga dianggap layak untuk diseminarkan.

#### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas, berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena, realita social yang ada dimasyarakat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menjadi obyek penelitian dan berupa menarik itu kepemukiman sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu (Bungin 2007:681. Berikut adalah jenis data berdasarkan cara memperolehnya.

- a. Data Primer

Data primer adalah data yang di dapat dan di kumpulkan langsung dari objek yang diteliti oleh orang atau organisasi yang melakukan penelitian.

- b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak atau sumber lain yang telah ada. Jadi penulis tidak mengumpulkan data langsung dari objek yang diteliti. Biasanya data sekunder diperoleh dari penelitian-penelitian terdahulu dan data diterima dalam bentuk jadi, seperti diagram, grafik, tabel. Berikut ini adalah jenis data berdasarkan sifatnya.

- a. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data deskriptif atau data yang tidak berbentuk angka, biasanya dinyatakan dalam bentuk verbal, simbol, atau gambar. Data kualitatif dapat di peroleh melalui wawancara, kusioner, observasi, studi literatur, dan lain sebagainya.

- b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dapat diperoleh dengan melakukan survey untuk mendapatkan jawaban rigid berupa angka. Data kualitatif ini bersifat objektif, sehingga setiap orang yang membaca atau melihat data ini akan menafsirkan dengan sama.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 . Informan Penelitian

Informan Penelitian Informan merupakan salah satu anggota kelompok partisipan yang berperan sebagai pengarah dan penerjemah muatan-muatan budaya atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian. Informan dalam penelitian ini dipilih karena paling banyak mengetahui atau terlibat langsung. Pemilihan informan dalam penelitian ini dengan cara purposive sampling. Yaitu, teknik penarikan sample secara subjektif dengan maksud atau tujuan tertentu, yang mana menganggap bahwa informan yang diambil tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian yang dilakukan. Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah :

1. Peserta
2. Pedagang
3. Pengunjung
4. Kassubag Umum Dinas Pendapatan Daerah
5. Pegawai Dinas Pendapatan Daerah
6. Kepala Bidang Destinasi Dinas Pariwisata
7. Kepala Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif
8. Pihak Pengelola Hotel
9. Juru Parkir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap objek secara langsung untuk melihat kontribusi Pacu jalur terhadap perekonomian di Seberang Taluk

#### b. Wawancara

Yaitu cara pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian (Marzuki, 2005). Wawancara dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan dan merupakan cara memperoleh data yang bersifat langsung.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sekumpulan berkas yakni berupa foto-foto pada saat penelitian dilaksanakan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya.

### 3.7. Analisa Data

Analisa data dengan cara menggunakan analisis isi (content analysis) guna mendapatkan informasi yang mendalam untuk mengetahui bagaimana Analisis Kontribusi Pacu Jalur Nasional terhadap Perekonomian Masyarakat di Kab.Kuansing sebagai berikut :

- 1) Analisis yang didapat dari berbagai sumber dengan wawancara mendalam dan penelusuran dokumen.
- 2) Melakukan proses transkrip data dilakukan tanpa menunggu selesainya analisis data untuk menghindari penumpukkan data.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Membuat kategori untuk pengelompokan dan interpretasi data pada matriks wawancara mendalam.
- 4) Menyajikan ringkasan data dalam bentuk matriks untuk memberikan gambaran mengenai hubungan antara variabel tertentu.
- 5) Mengidentifikasi hasil penelitian dan membandingkannya dengan kategori yang ada.

Setelah data dilapangan terkumpul maka data tersebut diklasifikasikan sesuai dengan jenis data kemudian data tersebut disesuaikan dalam bentuk tabel dan presentasi selanjutnya dianalisis secara deskriptif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **4.1 Sejarah Kabupaten Kuantan Singingi**

Kabupaten Kuantan Singingi atau rantau kuantan merupakan pemekaran dari Kabupaten Indragiri Hulu, namun secara resmi Kabupaten Kuantan Singingi berdiri pada tanggal 3 Oktober 1999 dengan dikeluarkannya Undang-undang Nomor 53 tahun 1999. Kabupaten Indragiri Hulu dimekarkan menjadi 2 kabupaten yaitu Kabupaten Indragiri Hulu dan Kabupaten Kuantan Singingi dengan Ibu Kotanya di Teluk Kuantan.

Tanggal 8 Oktober 1999 ditunjuk Drs. H. Rusdji S. Abrus sebagai pejabat Bupati Kabupaten Kuantan Singingi. Kemudian berdasarkan pemilihan Bupati Kuantan Singingi yang dipilih oleh DPRD Kabupaten Kuantan Singingi, terpilih Drs. H. Rusdji S Abrus sebagai bupati definitif periode 2001- 2006. Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 131.24.133 Tahun 2001 dan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 132.24-134, diangkat dan ditetapkan sebagai Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kuantan Singingi. Namun selang waktu 2 bulan Bupati Kuantan Singingi terpilih meninggal dunia, jabatan Bupati digantikan langsung oleh Wakil Bupati, Drs. H. Asrul Ja'afar yang kemudian ditetapkan menjadi Bupati Kuantan Singingi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 131.24-316, tanggal 20 Agustus 2001.

Pada saat ini Kabupaten Kuantan Singingi menjadi sebuah Kabupaten definitif yang terdiri dari 6 Kecamatan, sebagai berikut:

- 1) Kecamatan Kuantan Tengah dengan Ibu Kota Teluk Kuantan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Kecamatan Singingi dengan Ibu Kota Muara Lembu
- 3) Kecamatan Kuantan Mudik dengan Ibu Kota Lubuk Jambi
- 4) Kecamatan Kuantan Hilir dengan Ibu kota Baserah
- 5) Kecamatan Cerenti dengan Ibu Kota Cerenti
- 6) Kecamatan Benai dengan Ibu Kota Benai

**Tabel 4.1**  
**Nama-nama Bupati Kuantan Singingi**  
**Dan Masa Jabatannya**

No.	Nama	Masa Jabatan	Keterangan
1.	Rusdji S.Abrus	1999-2001	Sebelumnya pejabat bupati kemudian menjadi bupati definitif
2.	Asrul Ja'far	2001-2005	Sebelumnya menjadi wakil bupati kemudian menggantikan bupati yang meninggal dunia
3.	Sukarmis	2006-2015	Periode kedua
4.	Mursini	2016-sekarang	

Sumber: [https://id.wikipedia.org/wiki/kabupaten\\_kuantan\\_singingi](https://id.wikipedia.org/wiki/kabupaten_kuantan_singingi)

**Tabel 4.2 Berikut Data Jumlah Kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi**  
**serta jumlah Desa/Kelurahan**

Kecamatan	Jumlah desa/kelurahan
Cerenti	13
Inuman	14
Pangean	17
Benai	16
Sentajo Raya	15
Kuantan Tengah	23
Gunung Toar	14
Kuantan Mudik	24
Hulu Kuantan	12
Kuantan Hilir	16
Kuantan Hilir Seberang	14
Logas Tanah Darat	15
Pucuk Rantau	10
Singingi	14
Singingi Hilir	12

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Kuantan Singingi 2018



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Seni dan Budaya

Seni dan budaya di Kabupaten Kuantan Singingi diantaranya ada beberapa kerajinan yang dapat di jadikan buah tangan, seperti pahatan, tekad, suji dan lainnya. Selain itu juga terdapat beberapa upacara tradisional, seperti: Upacara pernikahan, Upacara Belian atau Bulian.

### 2. Perekonomian

Perekonomian masyarakat seperti, Pendulang emas di Sungai Singingi, Kel. Muaralembu, Kec. Singingi, Kuansing dan Sektor pertanian masih memegang peranan penting sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat Kuantan Singingi. Lahan untuk padi seluas 10.237 ha pada tahun 2001, dengan hasil produksi 41.312,16 ton. Pada sektor perkebunan, Kabupaten Kuantan Singingi juga memproduksi berbagai komoditas seperti jeruk, rambutan, mangga, duku, durian, nangka, papaya, pisang, cabai, terung, timun, kol dan tomat. Begitu juga komoditas lain seperti karet, kelapa, minyak sawit, coklat, dan berbagai tanaman lainnya.

Dalam sektor peternakan, beberapa hewan ternak yang dipelihara antara lain sapi 17.368 ekor, kerbau 17.132 ekor, ayam 200.061 ekor dan itik 27.442 ekor. Sedangkan sumber potensial di sektor kehutanan, antara lain produksi hutan terbatas 316.700 ha, hutan konversi 450.00 ha, hutan lindung 28.000 ha dan hutan margasatwa: 136.000 ha. Kabupaten Kuantan Singingi memiliki potensial yang besar di sektor pertambangan dan energi, yaitu emas, batu gamping, suntan, batu bara, gas alam, pasir sungai, sirtu, mangan dan kaolin. Pada bidang industri yang memiliki potensi ekonomi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu industri minyak sawit, industri lempengan karet, industri perabotan, industri pengolahan makanan tradisional, dan industri rumah tangga. Beberapa bidang potensial untuk investasi di antaranya pembangkit listrik dengan kapasitas kecil, agrikultur, pengolahan air bersih, dan pengembangan transportasi darat dan sungai.

#### Objek Wisata di Kabupaten Kuantan Singingi

Adapun obyek wisata di Kabupaten Kuantan Singingi diantaranya:

- a. Pacu jalur, Merupakan lomba perahu dayung tradisional di Sungai Kuantan, yang biasanya dilakukan terkait perayaan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI, berlangsung dari tanggal 23 s/d 26 Agustus.
- b. Air terjun guruh gemurai, Air terjun ini terletak sekitar 25 Km dari Teluk Kuantan. Nama Guruh Gemurai diambil dari bahasa daerah setempat, dimana Guruh berarti Gemuruh (bunyi air terjun dimaksud); sedangkan Gemurai adalah percikan air yang berserakan. Jadi air terjun Guruh Gemurai berarti air terjun yang bunyi percikannya (curahannya) bergemuruh.
- c. Air terjun 7 tingkat batang koban, Berada di kawasan hutan lebat bukit di Desa Lubuk Ambacang, sekitar 37 Km dari Teluk Kuantan, ibukota Kabupaten Kuantan Singingi. Yang mana air terju ini sebanyak 7 tingkat.
- d. Sumber air panas alami, Di Sungai Pinang, Kecamatan Hulu Kuantan, sekitar 33 Km dari Teluk Kuantan. Air panas yang mengandung

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belerang ini dipercaya bisa membantu mengobati berbagai jenis penyakit kulit.

- e. Perahu Baganduang , Merupakan acara tahunan di tepi Pasar Lubuk Jambi, Desa Koto Lubuk Jambi, lazimnya pada minggu pertama setelah Hari Raya Idul Fitri atau pada tanggal 8 Syawal.
- f. Danau Kebun Nopi , Kecamatan Kuantan Mudik. Pada September tahun 2012 lalu, Danau Kebun Kopi dijadikan arena Pacu Jalur untuk memeriahkan pertandingan cabang dayung Pekan Olahraga Nasional.
- g. Danau Masjid Koto Kari , Koto Kari, Kecamatan Kuantan Tengah, sekitar 3 km dari Kota Teluk Kuantan melalui jalan provinsi ke arah Sumatra Barat
- h. Hutan Margasatwa, Berada di Bukit Baling dan Buklit Rimbang,Kecamatan Singingi. Hutan wisata ini masih alami dan dijaga kelestariannya.
- i. Wisata Sejarah, Potensi Wisata Sejarah di Kabupaten Kuantan Singingi cukup banyak akan tetapi belum ada yang dikembangkan. Potensi yang layak untuk dikembangkan diantaranya Tambang Batu Bara Peninggalan Jepang (Kecamatan Singingi Hilir), Rumah Adat Koto Benai (Kecamatan Benai), Rumah Adat Koto Rajo (Kecamatan Kuantan Hilir Seberang), dan rumah adat Koto Sentajo ( Kecamatan Sentajo Raya).



- j. Wisata lain-lain, Potensi wisata lain yang mendapat perhatian untuk dikembangkan adalah Kesenian Tradisional Daerah seperti Seni Tari, Randai, Rarak Godang.

## 4.2 Kondisi Geografis, Topografi, Geologi, Iklim

### 4.2.1. Letak Geografis

Kabupaten Kuantan Singingi merupakan Kabupaten yang berkembang dengan pesat dapat dilihat dari luas wilayah Kabupaten Kuantan Singingi, yang terletak pada:

- a. 0° 00 Lintang Utara- 1° 00 Lintang Selatan
- b. 101° 02 Bujur Barat- 101° 55 Bujur Timur

Luas wilayah Kabupaten Kuantan Singingi lebih kurang 7.656,03 Km<sup>2</sup>

Bujur Sangkar, dengan jarak dari permukaan laut 120 Km dan ketinggian berkisar 25-30 M dari permukaan laut.

Batas wilayah Kabupaten Kuantan Singingi ini berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Kampar dan Pelalawan
- b. Sebelah Selatan : Propinsi Jambi
- c. Sebelah Barat : Propinsi Sumatra Barat
- d. Sebelah Timur : Kabupaten Indragiri Hilir

Kabupaten Kuantan Singingi memiliki 15 kecamatan diantaranya: Kecamatan Kuantan Mudik, Kecamatan Hulu Kuantan, Kecamatan Gunung Toar, Kecamatan Pucuk Rantau, Kecamatan Singingi, Kecamatan Singingi Hilir, Kecamatan Kuantan Tengah, Kecamatan Sentajo Raya, Kecamatan Benai, kecamatan

Kuantan Hilir, Kecamatan Pangean, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kecamatan Hilir Seberang, Kecamatan Cerenti dan Kecamatan Inuman.

#### 4.2.2. Topografi

Secara topografi, wilayah Kabupaten Kuantan Singingi merupakan daerah perbukitan yang memiliki ketinggian elevasi bervariasi, dimana elevasi tertinggi mencapai 804 di atas permukaan laut dan kemiringan lereng sangat bervariasi. Umumnya di daerah ini merupakan daerah perbukitan, sebagian lagi merupakan daerah pegunungan dan dataran sungai. Sungai-sungai di daerah ini adalah Sungai Kuantan, Sungai Tesso dan Sungai Singingi.

#### 4.2.3. Geologi

Wilayah Kabupaten Kuantan Singingi secara struktur geologinya terdiri dari patahan naik, patahan mendatar dan lipatan, tersusun dari kelompok batuan sedimen, metamorphosis (melihan), batuan vulkanik dan intruksi secara endapan permukaan. Dengan demikian Kabupaten Kuantan Singingi memiliki potensi sumber daya mineral yang beragam seperti Emas, Batubara, Koalin, Pasir, dan Kerikil, Batu Mulia, Bentonit Batu Gamping, dan potensi-potensi tersebut sebagian besar belum dieksploitasi secara optimal.

#### 4.2.4. Iklim

Kabupaten Kuantan Singingi pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 32,6°C-36,5° C dan suhu minimum berkisar antara 19,2°C-22,0°C, curah hujan antara 74,00-327,50 mm pertahun dengan keadaan musim hujan jatuh pada bulan September sampai dengan Februari, dan musim kemarau pada bulan Maret sampai dengan Agustus.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 4.2.5. Demografi

Permasalahan umum masalah kependudukan adalah bagaimana mengendalikan penduduk Kabupaten Kuantan Singingi untuk mencapai manusia yang berkualitas. Program kependudukan meliputi pengendalian kelahiran, penurunan, tingkat kematian, perpanjangan angka harapan hidup, penyebaran penduduk yang seimbang serta pengembangan potensi penduduk sebagai modal pembangunan.

**Tabel. 4.3 Rasio Jumlah Penduduk Kabupaten Kuantan Singingi Berdasarkan Jenis kelamin Tahun 2015-2017**

NO	Tahun	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah	Sumber
1	2015	157.743 jiwa	165.881 jiwa	323.624	Siak konsolidasi per 31 desember 2015
2	2016	158.537 jiwa	166.770 jiwa	325.307	DKB Kemendagri per 31 Desember 2016
3	2017	159.276 jiwa	166.326 jiwa	326.266	DKB Kemendagri per 31 Juni 2017

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuantan Singingi

Penduduk Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2015 tercatat sebanyak 323.624 jiwa yang terdiri dari 165.881 jiwa laki-laki dan 157.743 jiwa perempuan, sedangkan tahun 2016 tercatat sebanyak 325.307 jiwa yang terdiri dari 166.770 jiwa laki-laki dan 158.537 jiwa perempuan, dan pada tahun 2017 tercatat sebanyak 326.266 jiwa terdiri dari 166.900 jiwa laki-laki dan 159.276 jiwa perempuan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 4.3. Keadaan Kecamatan Kuantan Tengah

#### 4.3.1. Letak dan Luas Wilayah

Kecamatan Kuantan Tengah merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten kuantan Singingi dengan ibu kotanya Teluk Kuantan, juga sebagai ibu kota Kabupaten Kuantan Singingi terletak pada 0° Lintang Utara, 1° Lintang Selatan dan 101° 02-101° 55 4Bujur Timur dan mempunyai luas wilayah 291.74 Km2 dan yang terdiri dari 26 desa/kelurahan dengan batas wilayah:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan logas Tanah Darat dan Singingi
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kuantan Mudik
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Singingi dan Gunung Toar
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Benai dan Kuantan Hilir

#### 4.3.2. Topografi

Topografi Kecamatan Kuantan Tengah merupakan tanah datar dan berbukit-bukit dengan ketinggian 300 meter dari permukaan laut. Jenis tanah yang ada di Kecamatan Kuantan Tengah pada lapisan atas berjenis gembur dan pada lapisan bawahnya berwarna kuning.

#### 4.3.3. Iklim

Iklim di Kecamatan Kuantan Tengah merupakan iklim tropis dengan suhu udara berkisar antara 19,5 derajat celcius sampai dengan 34,2 derajat celcius. Sedangkan musim yang ada di Kecamatan Kuantan Tengah ini adalah musim hujan dan musim kemarau, musim hujan terjadi pada bulan September sampai dengan bulan Maret dan musim kemarau terjadi pada bulan April sampai dengan Agustus.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.3.4. Sungai

Sungai besar yang mengalir di Kecamatan Kuantan Tengah adalah sungai Kuantan yang merupakan aliran dari sungai yang ada di Provinsi Sumatra Barat yang bermuara ke Kabupaten Kuantan Singingi.

#### 4.3.5. Mata Pencarian Masyarakat Kuantan Singingi khususnya di Kecamatan Kuantan Tengah

Desa-desa yang ada pada umumnya menggantungkan hidupnya dari sector pertanian. Bahkan sector pertanian ini merupakan sector yang paling dominan meliputi: padi, berkebun tanaman muda, berkebun getah, sawit. Sementara bagi penduduk yang tidak mempunyai lahan pertanian, mereka menggantungkan hidupnya kepada berbagai macam mata pencaharian seperti, beternak, mencari ikan dan sebagai pekerja atau buruh.

#### 4.3.6. Agama

Penduduk Kecamatan Kuantan Tengah mayoritas memeluk Agama Islam, sedangkan yang beragama lain seperti Kristen, Katolik, dan Budha hanya beberapa orang saja itupun dari kalangan suku pendatang seperti suku Tapanuli, Jawa, dan Warga Keturunan China.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah peneliti lakukan mengenai Analisis Kontribusi Pacu Jalur Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kabupaten Kuantan Singingi, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat mendatangkan manfaat bagi pihak yang terlibat, khususnya Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan dan Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi serta masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi.

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah penulis lakukan untuk menganalisis kontribusi even pacu jalur terhadap perekonomian masyarakat dan meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Kuantan Singingi, maka dapat disimpulkan bahwa:

Dengan adanya event pacu jalur maka masyarakat mendapat kesempatan kerja di luar usaha yang biasa mereka geluti sebagai petani, pedagang, wiraswasta, pegawai dan lain-lain serta dapat meningkatkan taraf ekonomi bagi masyarakat seperti: berdagang (makanan, minuman, souvenir), membuka lahan parkir dan hiburan penonton dengan demikian sudah tingginya kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan event pacu jalur tidak hanya menghambur-hamburkan uang tapi juga mencari uang sambil menonton pacu jalur.

Tingkat pengunjung akan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sumber pendapatan asli daerah ada 2 aspek, dengan pendapatan yang diterima pada saat event pacu jalur yaitu:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Pendapatan langsung yang masuk ke kas daerah

- a. Pajak hotel 10%, pendapatan pajak hotel ini dapat dilihat dalam realisasi pajak yang mengalami kenaikan pada bulan Agustus ialah 69,23%.
- b. Pajak restoran 10%, pendapatan realisasi rumah makan dapat dilihat pada bulan Agustus mengalami kenaikan sebesar 233,3 %.
- c. Pajak parkir 20%, dengan adanya event pacu jalur ini pendapatan parkir mengalami kenaikan sebesar 106%.

ii. Pendapatan tidak langsung

- a. Pedagang (makanan, minuman, souvenir dan lain-lain)
- b. Lahan parkir masyarakat
- c. Tribun yang dibangun masyarakat

#### 6.2. Saran

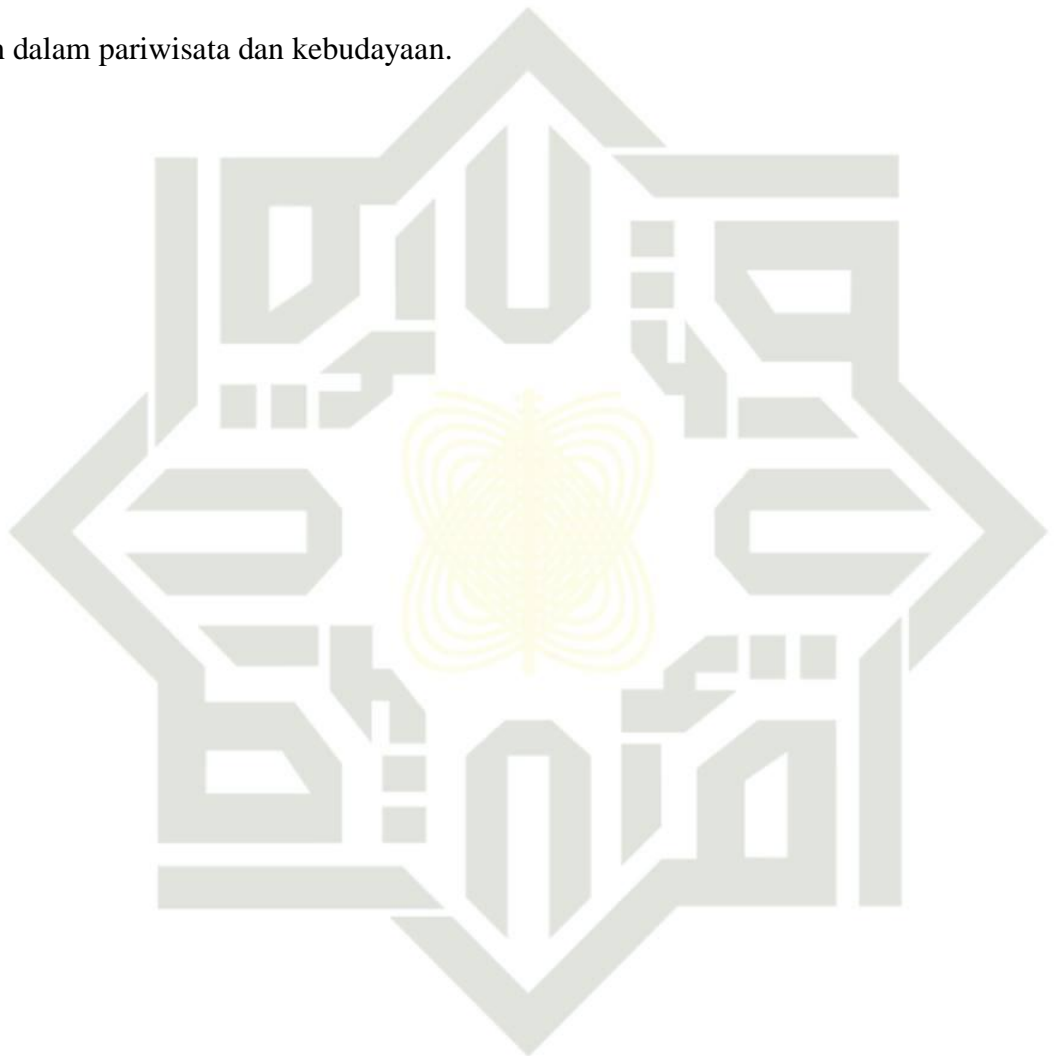
a. Diharapkan kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Riau memberikan dukungan dalam segi material untuk menunjang kegiatan pacu jalur ini agar dapat melestarikan tradisi yang menjadi aset kebudayaan daerah, dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah serta upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi.

b. Diharapkan kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi lebih difokuskan lagi di bidang promosi agar even pacu jalur dapat dikenal oleh masyarakat luas sehingga mengundang wisatawan local, nasional, regional dan internasional untuk datang menyaksikan event pacu jalur lagi, karena pengunjung juga dapat berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat dan Pendapatan Asli Daerah.

Diharapkan kepada masyarakat dukungan sepenuh hati dan partisipasinya dalam menciptakan daya tarik wisata seperti konsistensi seluruh elemen masyarakat khususnya dalam dunia usaha untuk berperan langsung dalam kemajuan objek wisata agar terciptanya peluang-peluang usaha yang menjanjikan dalam pariwisata dan kebudayaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR PUSTAKA**

Alqur'an Terjemahannya.

**Buku:**

- Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Damsar. 2009. *Pengantar Sosiologi Ekonomi Edisi Revisi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Darise, Nurlan. 2007. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Indonesia: PT Macanan Jaya.
- Deliarnov. 2010. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi Edisi Ke 3*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Farida, Ai Siti. 2011. *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hamidy, UU. 2005. *Kesenian Jalur Di Rantau Kuantan*, Riau. Pekanbaru: Dinas Kebudayaan, Kesenian Dan Pariwisata Propinsi Riau.
- Kebudayaan Sebagai Amanah Tuhan, ( UIR Press: Pekanbaru, 1992 ).  
Cet. Ke II.
- Kesenian Jalur di Rantau Kuantan, (Pekanbaru : Bumi Pustaka, 1992).  
Cet. Ke I.
- Kuncoro, Mudrajad. 2014. *Otonomi Daerah Menuju Era Baru Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: Erlangga.
- Masyarakat dan Kebudayaan di Riau, (Pekanbaru : Yayasan Jamrud, 1990). Cet. Ke I
- MS, Suwardi. 2010. *Sejarah pembentukan Kabupaten Kuantan Singingi*. Pekanbaru: Alaf Riau.
- Muin, Maifadal. 2013. *Adat Persukuan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi*. Teluk Kuantan: Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ranjabar, Jacobus. 2013. *Sistem Sosial Budaya Indonesia Suatu Pengantar*. Bandung: Alfabeta

Riau Pos. Pro Kuansing. Tanggal 17 Juli 2010.

Sameng, Andi Mappi. 2015. *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta: Balai Pustaka

Sedarmayanti. 2010. *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju

Setiady, Elly M dkk. 2014. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.

Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. 2012. *Koperasi dan Praktik*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.

Soehartono, Irawan. 2017. *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Cetakan ke-20. Bandung: Penerbit alfabeta.

Suparmoko. 2002. *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: Andi

Suryana. 2013. *Ekonomi Kreatif*. Jakarta: Selemba Empat.

UU. Hamidi, Jagad Melayu Dalam Lintasan Budaya di Riau, (Pekanbaru: Bilik Kreatif Press, 2004 ). Cet Ke II.

Widjaja, HAW. 2012. *Penyelenggara Otonomi Di Indonesia*. Edisi 1 cetakan ke 3. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Widjaja, HAW. 2018. *Otonomi Daerah Dan Daerah Otonom*. Edisi 1 cetakan ke 3. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

### Skripsi:

Hamdan. 2015. *Analisis Pengembangan Objek Wisata Daerah Kabupaten Rokan Hilir (Studi Kasus Kawasan Wisata Batu Enam)*. Skripsi Ilmu Administrasi Negara di Universitas UIN Suska. Pekanbaru. Riau.

Lasmia. 2015. *Pengembangan Objek Wisata Pacu Jalur Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kuantan*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Singingi*. Skripsi Ilmu Administrasi Negara di Universitas UIN Suska. Pekanbaru.Riau.

#### Perundang-undangan:

Keputusan Bupati Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Penetapan Kawasan Pariwisata Dan Nama Objek Daya Tarik Pariwisata Di Kabupaten Kuantan Singingi.

Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Otonomi Daerah.

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Pusat Dan Pemerintahan Daerah

Peraturan Bupati Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi.

#### Media :

<http://digilib.unila.ac.id/933613BAB%2520II.pdf>

[metroterkini.com/berita-8925-sejarah-pacu-jalur-kuansing-hingga-jadi-iventnasional-html](http://metroterkini.com/berita-8925-sejarah-pacu-jalur-kuansing-hingga-jadi-iventnasional-html)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Kuantan\\_Singingi](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Kuantan_Singingi)

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN INFORMAN PENELITIAN**

**A. Daftar Pertanyaan Untuk Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan**

**Kabupaten Kuantan Singingi**

1. Apakah dalam kegiatan objek wisata pacu jalur ini mengakibatkan terciptanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat?
2. Bagaimana menurut Bapak terhadap perbandingan usaha yang dilakukan masyarakat saat even pacu jalur dilaksanakan?
3. Adakah dampak pacu jalur terhadap peningkatan pembangunan?
4. Bagaimana meningkatkan pembangunan melalui pariwisata?
5. Bagaimana pembangunan yang dilakukan sekitar objek wisata pacu jalur?
6. Bagaimana pengumpulan dana pacu jalur tahun ini?
7. Apa tujuan pawai budaya saat pembukaan pacu jalur?
8. Apa kegiatan pawai budaya dalam pacu jalur tersebut ikut dilombakan?
9. Siapa saja pihak yang terlibat dalam atraksi pacu jalur ini?
10. Apakah ada acara khusus dalam pacu jalur tahun ini dari tahun sebelumnya?
11. Bagaimana cara pengembangan objek wisata pacu jalur ini agar lebih dikenal masyarakat nasional dan internasional?
12. Apa saja fasilitas yang terdapat di sekitar objek wisata pacu jalur?
13. Bagaimana pengelolaan fasilitas yang ada di objek wisata pacu jalur?





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Daftar Pertanyaan Untuk Dinas Pendapatan Kabupaten Kuantan Singingi**

1. Bagaimana penerimaan dari sektor pajak pada saat even pacu jalur?
2. Bagaimana penerimaan pajak pada saat bulan-bulan biasa dibandingkan pada saat even pacu jalur?
3. Apa solusi yang dilakukan oleh Dinas Pendapatan untuk meningkatkan penerimaan pajak?

**C. Daftar Pertanyaan Untuk Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi**

1. Berapa retribusi yang didapat saat even pacu jalur?
2. Apa saja yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan dalam melakukan pemungutan retribusi pajak parkir di jalan umum saat even pacu jalur?
3. Bagaimana cara peningkatan pendapatan retribusi pada saat even pacu jalur dilaksanakan?

**D. Daftar Pertanyaan Untuk Pedagang Di Area Pacu Jalur Kabupaten Kuantan Singingi**

1. Menurut Bapak/Ibu dengan adanya even pacu jalur bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat?
2. Menurut Bapak/Ibu manakah yang lebih banyak pedagang tempatan atau pedagang pendatang yang berjualan saat even pacu jalur?
3. Bagaimana pendapatan Bapak/Ibu saat hari biasa?
4. Bagaimana pendapatan Bapak/Ibu saat even pacu jalur apakah meningkat?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/3002/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Bimbingan Skripsi

Pekanbaru, 24 April 2019 M  
18 Sya'ban 1440 H

Kepada  
Yth. Muslim, S. Sos, M.Si  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Mahmuba Rahman  
NIM : 11575100821  
Jurusan : Administrasi Negara  
Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Analisis Kontribusi Festival Pacu Jalur Nasional terhadap Perekonomian Masyarakat di Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas. Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM  
NIP. 19620512 198903 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA PEMUDA DAN OLAAHRAGA  
KOMPLEK PERKANTORAN PEMDA KUANTAN SINGINGI  
TELEPON: (0760) 561531 FAX (0760) 561532 KODE POS 29362  
TELUK KUANTAN

**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR:556/DPK-UM/2019/ 164

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs.SUHARDI,M.Si  
NIP : 19630822 198702 1 001  
Pangkat/Gol Ruang : Pembina Tk I IV/b  
Jabatan : Sekretaris Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan  
Kabupaten Kuantan Singingi

Dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut dibawah ini:

Nama : MAHMUBA RAHMAN  
Nim : 1157100821  
Jurusan : Administrasi Negara  
Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN  
Jenjang Pendidikan : S1  
Judul Penelitian : ANALISIS KONTRIBUSI FESTIVAL PACU JALUR NASIONAL TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI TELUK KUANTAN KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.

Benar bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan pengambilan data dan wawancara di Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kuantan Singingi,pada tanggal 04 November s/d 07 November 2019 untuk penelitian yang berjudul "Analisis Kontribusi Festival Pacu Jalur Nasional Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi".

Demikian keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Teluk Kuantan,07 November 2019

An.KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Sekretaris,

**Drs. SUHARDI, M.Si**  
Pembina Tk I IV/b  
NIP.19630822 198702 1 001





# PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

## REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/27311  
TENTANG

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/P.VII/PP.00.9/6462/2019 Tanggal 28 Oktober 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : MAHMUBA RAHMAN
2. NIM / KTP : 11575100821
3. Program Studi : ADMINISTRASI NEGARA
4. Jenjang : S1
5. Alamat : JL. SWAKARYA GG. BINTANG V PEKANBARU
6. Judul Penelitian : ANALISIS KONTRIBUSI FESTIVAL PACU JALUR NASIONAL TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI TELUK KUANTAN KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KAUNTAN SINGINGI
7. Lokasi Penelitian :
  1. DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KAB. KAUNTAN SINGINGI
  2. BADAN PENDAPATAN DAERAH KAB. KAUNTAN SINGINGI
  3. KANTOR SEBERANG TALUK KAB. KAUNTAN SINGINGI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 31 Oktober 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

#### Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kuantan Singingi
3. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Telukkuantan
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
KECAMATAN KUANTAN TENGAH  
KANTOR KEPALA DESA SEBERANG TALUK**

Komplek Kantor Desa - Jalan Lingkar Desa Seberang Taluk Kecamatan Kuantan Tengah

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 532/SKET/SBT-XI/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SURYA YUVIA VITA**  
Jabatan : Sekretaris Desa  
Alamat : Jalan Lingkar Komplek Kantor Desa Seberang Taluk  
Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **MAHMUBA RAHMAN**  
NIM/KTP : 1157100821  
Universitas : UIN SUSKA RIAU  
Program Studi : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Jenjang : S1  
Alamat : Pekanbaru

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul :  
"Analisis Kontribusi Festival Pacu Jalur Nasional Terhadap Perekonomian Masyarakat di Teluk  
Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi" dan telah pula membahas  
materi hasil penelitiannya dengan kami.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Seberang Taluk, 08 Nopember 2019

An. Pj. **KEPALA DESA SEBERANG TALUK**  
Sekretaris Desa



**SURYA YUVIA VITA**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**  
**DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA**  
**KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**  
 Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562  
 Email : [dpmpptsptk@kuansing.go.id](mailto:dpmpptsptk@kuansing.go.id), Website : <https://dpmpptsptk.kuansing.go.id>  
**TELUK KUANTAN**

**REKOMENDASI**

Nomor : 071/DPMPPTSPTK-PTSP/2019/368

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TUGAS AKHIR**

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU Nomor:503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/27311 Tanggal 31 OKTOBER 2019.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **MAHMUBA RAHMAN**  
 NIM : **1157100821**  
 Jurusan : **ADMINISTRASI NEGARA**  
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SUSKA RIAU  
 Jenjang Pendidikan : **S1**  
 Alamat : **PEKANBARU**  
 Judul Penelitian : **"ANALISIS KONTRIBUSI FESTIVAL PACU JALUR NASIONAL TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI TELUK KUANTAN KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI"**

Untuk melakukan Penelitian di : **1. DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KAB. KUANTAN SINGINGI 2. BADAN PENDAPATAN DAERAH KAB. KUANTAN SINGINGI 3. KANTOR KEPALA DESA SEBERANG TALUK KAB. KUANTAN SINGINGI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan  
 Pada Tanggal : 4 November 2019

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :



**Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja  
 Kabupaten Kuantan Singingi,**  
**MARDANSYAH S.Sos. MM**  
 Pembina IV.a  
 NIP 19750806200012 1 001

Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).*



NIP. 19670602 198812 1 002



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Saya **Mahmuba Rahman, S.Sos**, lahir pada tanggal 02 November 1997 Lubuk Terentang, saya anak pertama dari pasangan ayahanda almarhum Marhadi dan ibunda Ermida, kami terdiri dari 3 bersaudara 2 orang laki-laki dan 1 orang perempuan. Penulis berasal dari desa Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Pendidikan formal yang penulis dari jenjang Sekolah Dasar Negeri (SDN) 012 Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi dan lulus pada tahun 2009, kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi dan lulus ditahun 2012, selanjutnya melanjutkan ke jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 01 Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi dan lulus pada tahun 2015. Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan studi keperguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ( UIN SUSKA RIAU) kota Pekanbaru di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Administrasi Negara. Pada tahun 2018 di bulan Februari penulis melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Dinas Perhubungan (DISHUB) Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi selama 2 bulan. Kemudian di bulan Juli tahun 2018 penulis melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama hampir 2 bulan di desa Padang Kuinik Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana, penulis membuat sebuah tugas akhir berupa Skripsi dan melakukan penelitian di Kota Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan judul penelitian *Analisis Kontribusi Festival Pacu Jalur Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kbupaten Kuantan Singingi*". Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan studi kurang lebih lima tahun dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) tepat pada tanggal 22 April 2020.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.